



**“Bigger, Better
Smarter**

Laporan Akhir Keluaran Layanan Audit Internal

“Pilihan Tepat Kampus Terapan”

stialanbandung.ac.id

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
a. Latar belakang.....	3
b. Tujuan dan sasaran.....	7
BAB II METODE KEGIATAN	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
BAB IV PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN KINERJA FISIK	15
BAB V PENUTUP	17

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada seluruh jajaran Politeknik STIA LAN Bandung sehingga Laporan Akhir Kegiatan Tahun 2025 dapat disusun tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan dan capaian kinerja kegiatan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Sebagai bagian dari komitmen Politeknik STIA LAN Bandung untuk menjadi perguruan tinggi kementerian/lembaga yang unggul dan berdaya saing internasional, laporan ini juga menggambarkan langkah-langkah strategis yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan ini, selaku penanggung jawab kegiatan pada Politeknik STIA LAN Bandung, kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Kepala LAN beserta seluruh pembina atas kepercayaan dan dukungannya, serta seluruh pejabat dan staf yang telah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh program dan kegiatan sesuai dengan Renstra 2025–2029 dan RKA Tahun 2025. Semoga laporan ini bermanfaat untuk meningkatkan kinerja Politeknik STIA LAN Bandung di masa yang akan datang. Aamiin.

Bandung, Desember 2025

Direktur,



Muhammad Nur Afandi

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Layanan Audit Internal

1. Internalisasi KKN (Kolusi Korupsi Nepotisme) dan Anti Gratifikasi kepada Pegawai di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung

Temuan Laporan SKM adanya kekurangan nilai persepsi pegawai tentang gratifikasi dan SUAP. Internalisasi KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) dan Anti Gratifikasi kepada pegawai sangat penting dilakukan dalam sebuah instansi, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Kondisi yang sebenarnya Pemahaman tentang anti gratifikasi membantu pegawai untuk menolak pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan atau kebijakan yang diambil, sehingga mencegah adanya konflik kepentingan dalam menjalankan tugas.

Internalisasi mengenai kolusi, korupsi, nepotisme (KKN), dan anti gratifikasi kepada pegawai di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2025 sangat penting untuk menjaga integritas institusi. Berikut beberapa poin yang bisa menekankan urgensinya internalisasi Kolusi Korupsi Nepotisme di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung untuk menjaga profesionalitas dan integritas:

- **Membangun Budaya Integritas:** Internalisasi prinsip anti KKN membantu menciptakan budaya integritas di lingkungan kerja. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pegawai berperilaku jujur dan bertanggung jawab.
- **Mencegah Konflik Kepentingan:** Dengan memahami dampak negatif KKN, pegawai dapat menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan merugikan institusi.
- **Mendukung Reformasi Birokrasi:** Internalisasi KKN membantu dalam upaya reformasi birokrasi yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan efisien.

Anti Gratifikasi: Membangun Transparansi dan Akuntabilitas

- **Menjaga Reputasi Institusi:** Sosialisasi anti gratifikasi membantu pegawai memahami pentingnya menjaga reputasi institusi. Dengan menghindari gratifikasi, pegawai dapat memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan diambil secara objektif dan transparan.
- **Perlindungan Hukum:** Internalisasi anti gratifikasi juga melindungi pegawai dari risiko hukum yang terkait dengan praktik korupsi. Pegawai yang mengetahui dan memahami aturan anti gratifikasi akan lebih berhati-hati dalam menerima hadiah atau fasilitas yang dapat menimbulkan masalah hukum.

- Menciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat: Dengan menerapkan prinsip-prinsip anti gratifikasi, lingkungan kerja menjadi lebih sehat dan bebas dari praktik korupsi. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan antar pegawai dan memperkuat kerjasama tim.

Dengan menyampaikan urgensi internalisasi KKN dan anti gratifikasi, diharapkan pegawai di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung akan lebih sadar dan berkomitmen untuk menjaga integritas, etika, dan transparansi dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

2. Sosialisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Mahasiswa Baru

Masih adanya adat ketimuran dalam ucapan terima kasih sebagai penerima layanan tercantum dalam hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2024. Menyelenggarakan Sosialisasi KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) serta Anti Gratifikasi kepada mahasiswa baru memiliki peran penting dalam membangun generasi muda yang berintegritas sejak dini. Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa depan perlu dibekali dengan pemahaman tentang nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan antikorupsi sebagai fondasi utama dalam kehidupan akademik, sosial, maupun profesional.

Dalam dunia akademik, Kolusi Korupsi Nepotisme bisa muncul dalam berbagai bentuk seperti: Pungutan liar di lingkungan kampus dengan sosialisasi, mahasiswa akan lebih memahami bahwa segala bentuk kecurangan bertentangan dengan prinsip integritas.

Sosialisasi mengenai kolusi, korupsi, nepotisme (KKN), dan anti gratifikasi sangat penting untuk disampaikan kepada mahasiswa baru di Politeknik STIA LAN Bandung tahun 2025.

Berikut adalah beberapa poin yang dapat menekankan urgensinya:

- Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN): Menghancurkan Dasar Integritas Pembentukan Karakter: Memahami dampak negatif dari KKN sejak dini sangat penting bagi mahasiswa. Ini membantu mereka mengembangkan karakter yang berintegritas dan beretika dalam segala tindakan mereka.
- Memerangi Korupsi: Menyadarkan mahasiswa tentang bahaya KKN akan membantu menciptakan generasi yang lebih sadar dan berkomitmen untuk memerangi korupsi di berbagai aspek kehidupan
- Keberlanjutan Pembangunan: Menghilangkan praktik KKN adalah kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan pemerintahan yang bersih. Mahasiswa yang bebas dari pengaruh KKN akan menjadi pemimpin yang mampu membawa perubahan positif di masa depan.
- Anti Gratifikasi: Membangun Budaya Transparansi dan Akuntabilitas Menjaga Integritas: Sosialisasi anti gratifikasi mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya menjaga integritas dalam setiap tindakan mereka. Ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang bersih dan jujur.

- Menghindari Praktik Korupsi: Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip anti gratifikasi, mahasiswa dapat melindungi diri mereka dari praktik korupsi yang bisa merusak reputasi dan karir mereka di masa depan.
- Pendidikan Etika: Sosialisasi ini juga berfungsi sebagai pendidikan etika yang membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menyampaikan urgensi topik-topik ini, diharapkan mahasiswa baru di Politeknik STIA LAN Bandung akan lebih siap dan termotivasi untuk menjaga integritas, etika, dan transparansi dalam setiap aspek kehidupan mereka.

3. Koordinasi SPI terkait pengawasan 3 Kampus Poltek STIA LAN (Bandung, Jakarta, dan Makassar)

Kondisi yang terjadi: Belum adanya aturan BAKU dan RESMI terkait Struktur Kerja dilingkungan SPI 3 Kampus

Dalam lingkungan pendidikan, keberadaan Aturan dan SOP (Standard Operating Procedure) mengenai pengawasan SPI (Satuan Pengawas Internal) sangat penting untuk memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. SPI memiliki peran strategis dalam mengawasi pengelolaan keuangan, aset, dan operasional yang dilakukan oleh perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Dengan adanya SOP, proses pengawasan menjadi lebih efektif dan efisien karena sudah ada mekanisme yang harus diikuti oleh SPI tanpa adanya intervensi dari pihak tertentu. Lembaga pendidikan yang memiliki sistem pengawasan internal yang baik akan memiliki reputasi yang lebih baik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Politeknik STIA LAN menyadari bahwa keberadaan aturan dan standard operating procedure (SOP) yang jelas dan terstruktur merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan tata kelola yang baik di seluruh kampusnya. Untuk itu, kegiatan koordinasi satuan pengawasan internal menjadi krusial. Beberapa alasan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah:

- Penjaminan Kepatuhan: Aturan dan SOP yang diterapkan di Politeknik STIA LAN dirancang untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasional dan akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan internal yang terkoordinasi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kampus mematuhi aturan-aturan tersebut.
- Standarisasi Proses: Pengawasan internal membantu dalam standarisasi proses operasional di semua kampus, sehingga dapat memastikan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan berbagai kegiatan akademik dan administratif. Standarisasi ini penting untuk menjaga konsistensi dalam penerapan SOP di setiap unit kerja.
- Peningkatan Kualitas Layanan: Dengan memastikan kepatuhan terhadap SOP, Politeknik STIA LAN dapat terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa, dosen, dan staf. Pengawasan yang efektif membantu dalam

mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau penyimpangan yang mungkin terjadi.

- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Kegiatan koordinasi satuan pengawasan internal juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan institusi. Pengawasan yang baik membantu dalam membangun kepercayaan dari semua pihak yang terkait, termasuk mahasiswa, orang tua, dan masyarakat umum.
- **Pencegahan Penyimpangan:** Koordinasi pengawasan internal memungkinkan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan atau ketidakpatuhan terhadap aturan dan SOP. Dengan adanya pengawasan yang terkoordinasi, risiko terjadinya penyimpangan dapat diminimalkan, sehingga menjaga reputasi dan integritas Politeknik STIA LAN sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya.

Melalui kegiatan koordinasi satuan pengawasan internal ini, Politeknik STIA LAN berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan tata kelola yang baik di seluruh kampusnya. Diharapkan, kegiatan ini dapat membantu mencapai visi dan misi Politeknik STIA LAN untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berintegritas.

4. Pendampingan pengawasan audit eksternal

Kewajiban dalam Pendampingan kegiatan tahunan

Pengawasan ini menjadi bentuk kontrol eksternal yang mendukung upaya pencegahan penyimpangan dan penyelewengan anggaran negara. Pendampingan pengawasan mendorong pihak pengelola pendidikan untuk bekerja secara transparan dan akuntabel sehingga dapat mencegah potensi Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Pendampingan dan pelaksanaan hasil pemeriksaan BPK sangat penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi. Dengan adanya pengawasan yang efektif, lembaga pendidikan dapat menjalankan program-program secara tepat sasaran dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan demi menciptakan generasi bangsa yang unggul.

5. Penyiapan Dokumen Laporan Satuan Pengawasan Internal Politeknik STIA LAN Bandung

Dokumen Laporan Satuan Pengawasan Internal (SPI) memegang peranan penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola di lingkungan pendidikan. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban yang berfungsi untuk memastikan seluruh aktivitas operasional, keuangan, dan kebijakan lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku

Dengan adanya laporan SPI yang terstruktur dan sesuai standar, diharapkan lembaga pendidikan mampu meningkatkan kualitas layanan, menjaga integritas, dan mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat

b. Tujuan dan sasaran

Tujuan

- a) Membangun budaya integritas di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung melalui internalisasi nilai anti-KKN dan anti-Gratifikasi
- b) Meningkatkan kesadaran mahasiswa baru tentang pentingnya menjunjung tinggi etika, transparansi dan akuntabilitas sejak awal masa studi
- c) Memperkuat koordinasi pengawasan antara satuan pengawasan internal (SPI) di tiga kampus Poltek STIA LAN (Bandung, Jakarta, Makassar) agar pengawasan berjalan konsisten dan efektif
- d) Mendukung kelancaran audit eksternal dengan memberikan pendampingan serta memastikan proses pengawasan sesuai standar
- e) Menyiapkan laporan SPI yang komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi atas seluruh kegiatan pengawasan internal

Sasaran

- a) Pegawai Politeknik STIA LAN Bandung; memahami dan mengimplementasikan prinsip anti-KKN serta anti gratifikasi dalam setiap aktifitas kerja
- b) Mahasiswa baru; memperoleh pengetahuan dasar mengenai bahaya KKN dan gratifikasi serta berkomitmen menjaga integritas akademik
- c) Terjalinnnya komunikasi dan koordinasi yang solid dalam pelaksanaan pengawasan bersama 3 kampus Poltek STIA LAN
- d) Auditor eksternal mendapatkan dukungan penuh dari internal sehingga proses audit berjalan lancar dan transparan
- e) Manajemen Politeknik STIA LAN Bandung menerima laporan SPI yang akurat, sistematis dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan

BAB II METODE KEGIATAN

Untuk mencapai sasaran dan tujuan kegiatan layanan audit internal tahun 2025 dilakukan strategi sebagai berikut:

1. Kegiatan Internalisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Pegawai di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung
Strategi
Internalisasi baik kepada pegawai menggunakan metode sosialisasi berupa himbauan media sosial dan Banner dan juga buku saku
Tema
Internalisasi KKN dan Anti Gratifikasi periode tahun 2025
Lokus
di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.
2. Kegiatan Sosialisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Mahasiswa Baru
Strategi
Internalisasi baik kepada mahasiswa menggunakan metode sosialisasi berupa himbauan media sosial dan Banner dan juga buku saku
Tema
Sosialisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Mahasiswa Baru
Lokus
Politeknik STIA LAN Bandung
3. Kegiatan Koordinasi SPI terkait pengawasan 3 Kampus Poltek STIA LAN (Bandung, Jakarta, dan Makassar)
Strategi
Koordinasi pengawasan dengan Inspektorat dan SPI 3 kampus dilakukan daring agar terjadi kesepahaman dalam pemeriksaan
Tema
Koordinasi SPI terkait pengawasan 3 Kampus Poltek STIA LAN (Bandung, Jakarta, dan Makassar)
Lokus
Daring
4. Kegiatan Pendampingan pengawasan audit external
Strategi
Pendampingan BPK dilakukan secara Luring dan pendampingan terkait LHP Politeknik STIA LAN Bandung
Tema

Pendampingan pengawasan baik dari BPK atau dari Inspektorat
Lokus
Luring

5. Kegiatan Penyiapan Dokumen Laporan Satuan Pengawasan Internal Politeknik STIA LAN Bandung
Strategi
Penyusunan dokumen menggunakan metode studi literatur dan juga pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi setiap unit yang dilaksanakan pertriwulan
Tema
Laporan Akuntabilitas kinerja
Lokus
Luring

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

Nama kegiatan

Internalisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Pegawai di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

perencanaan :

- 1 Persiapan Koordinasi awal melalui media online,
- 2 terkait pelaksanaan Pelaksanaan awal Bulan MEI
- 3 Pelaksanaan : tentative masih menunggu hasil perencanaan baik online ataupun offline (April)
- 4 Pelaporan : laporan kegiatan, SOP, ETIKA audit, KAK SPI

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- 1 Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- 2 Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Penyesuaian Program Pasca Optimalisasi
- Pengumpulan Bahan dan Konten Handbook
- Pendaftaran Usulan 7 pegawai untuk mengikuti E Learning Gratifikasi dan KKN di KPK
- Kegiatan Pelaporan Gratifikasi (tidak ada laporan gratifikasi) ke inspektorat
- Internalisasi Kepada Pegawai dosen dan juga Mahasiswa

Penerima Manfaat

- 1 Pelaksana dalam kegiatan Non-Akademik di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung

Hambatan

- 1 Kebutuhan pembuatan capaian ini pada awalnya mengalokasikan untuk pembuatan handbook yang akan dibagikan kepada masing-masing PEGAWAI di internal Politeknik STIA LAN Bandung, diharapkan setidaknya membaca jika ada handbook karena di khawatirkan jika pembuatan handbook secara online atau softfile hanya lewat begitu saja.
- 2 sedangkan internalisasi ini begitu penting untuk pencapaian ZONA INTEGRITAS dan REFORMASI BIROKRASI, karena dalam penilaian masih kurang dalam pemahaman di lingkungan internal

Tindak lanjut

- 1 Melakukan Pelaksanaan dan pembuatan Design dan konten dengan ATM, AMATI TIRU DAN MODIFIKASI
- 2 Koordinasi dengan Inspektorat tentang isi konten dari Handbook

3 Kegiatan gratifikasi untuk pegawai

Nama kegiatan

Sosialisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Mahasiswa Baru

Rencana Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Perencanaan:

- 1 Pembuatan materi, Januari sd Juni
- 2 Menunggu kepastian jadwal PKKMB perkiraan bulan Agustus

Pelaksanaan:

Sosialisasi Mahasiswa Baru melalui paparan langsung, penyebaran melalui media sosial (Agustus)

Pelaporan: notulensi, laporan kegiatan

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- 1 Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- 2 Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Perencanaan terkait paparan dan Visualisasi untuk Mahasiswa Baru
- Perencanaan terkait paparan dan Visualisasi untuk Mahasiswa Baru dan koordinasi dengan kemahasiswaan
- Pemaparan Kepada ORANG TUA MAHASISWA TERKAIT DENGAN ZONA INTEGRITAS
Bukti dukung : <https://www.youtube.com/watch?v=-aUcma-7rbk&t=8420s>
- Pemaparan kepada mahasiswa baru pada saat PKKMB disertai dengan sosialisasi Nomor kontak SPI
- Kegiatan akan dilanjutkan dengan konten Media Sosial

Penerima Manfaat

Mahasiswa dan pengguna layanan dalam rangka penegakan zona integritas

Hambatan

Tidak ada hambatan yang berarti karena memang non budgeter, dan sudah beberapa tahun ini bekerja sama dengan bagian kemahasiswaan terkait laporan tersebut

Tindak lanjut

Berkoordinasi dengan Kemahasiswaan terkait dengan Pelaksanaan PKKMB

Nama kegiatan

Koordinasi SPI terkait pengawasan 3 Kampus Poltek STIA LAN (Bandung, Jakarta, dan Makassar)

Waktu Pelaksanaan

Mei, April

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- 1 Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- 2 Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- koordinasi dengan 3 kampus tentang batalnya untuk rapat dan mundur menjadi bulan Mei
- Pelaksanaan Penyusunan SOP SPI

Penerima Manfaat

Pelaksana dalam kegiatan Non-Akademik di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Hambatan

Hambatannya adalah TIDAK MENJADI PROGRAM PRIORITAS sehingga POS alokasi anggarannya dihapus sedangkan di LINGKUNGAN 3 Kampus belum ada aturan TEKNIS yang MENGATUR PENGAWASAN INTERNAL, Aturan ini dibutuhkan agar SPI bisa mengawasi, tidak hanya aturannya SOTK saja, PERLUnya aturan DO and DONT dalam pelaksanaan pengawasan agar tidak menjadi Overlap dengan Inspektorat (bisa bersinergi).

contohnya nyata adalah pengawasan baru bersifat GENERAL dalam SOTK sedangkan "How to" mengawasi yang sifatnya non akademik belum diatur, hal ini akan mengakibatkan pengawasan menjadi SUBYEKTIF tanpa adanya pedoman

memang dengan online bisa terlaksana tetapi komunikasi dan juga pembagiannya tidak maksimal dikarenakan dalam pengerjaan dan tidak fokus oleh daily routine baik itu mengajar ataupun tugas lainnya.

adapun untuk anggarannya sebesar Rp. 8 juta tetapi sangat bermanfaat untuk kepentingan internal Politeknik STIA LAN Bandung, 2 Kampus Poltek dibawah LAN dan LAN Secara keseluruhan

Tindak lanjut

Berjalan Paralel masing - masing Politeknik melakukan penyusunan SOP yang nantinya akan kita sinergi dan Sinkronisasikan

Nama kegiatan

Pendampingan pengawasan audit external

Waktu Pelaksanaan

Februari s.d Juni

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- 1 Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- 2 Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025

- Pendampingan BPK dan inspektorat dalam rangka audit di poltek STIA LAN BANDUNG
- Koordinasi penyelesaian Temuan
- Koordinasi Penyelesaian LHP
- Koordinasi Penyelesaian LHP, TEMUAN LHP di ADMINISTRASI UMUM DAN DI INSPEKTORAT TIDAK KAMI TEMUKAN
- Pemantauan TL temuan SPI terkait dengan Pengadaan dan survey KPK
- (link dan Bukti dukung ada pada nota dinas dalam folder bukti dukung)
- Pemantauan TL temuan SPI
- pemantauan dan penghitungan nilai Indeks Pengawasan Internal
- Pemantauan SPI triwulan III
- Pendampingan kegiatan pemeriksaan dengan tujuan tertentu dari BPK
- Pendampingan pemeriksaan inspektorat tahun 2025

Penerima Manfaat

Pelaksana dalam kegiatan Non-Akademik di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Hambatan

-

Tindak lanjut

-

Nama kegiatan

Penyiapan Dokumen Laporan Satuan Pengawasan Internal Politeknik STIA LAN Bandung

Waktu Pelaksanaan

Januari s.d. Desember

Tahapan kegiatan

Perencanaan

- 1 Rapat koordinasi rencana kegiatan dan anggaran th 2025
- 2 Rapat rencana kerja tahun 2025

Pelaksanaan

- Rapat Pembahasan usulan kegiatan pasca optimalisasi
- Rapat penajaman rencana kerja tahun 2025
- Pengumpulan dokumen E Filling dan Laporan Triwulan
- Pengisian Manajemen Resiko dan juga LKE ZOna Integritas
- Pengisian melalui Rencana Kinerja SPI Pendidikan KPK pada linK inspektorat
- Mengikuti Kick off zona integritas youtube LAN
- Penyusunan laporan kegiatan Manajemen Resiko
- Pendampingan penyusunan Survey KPK
- Laporan gratifikasi dan manajemen resiko
- Pengisian SIMAKO (hasil telaahan) Progress
- Pelaporan Gratifikasi

- Penyusunan Laporan Reformasi Birokrasi (bukti Dukung Link) dari RB LAN
- <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vlyRTcP8hSdqSthyESN1Bo7H0xIVy59q/edit?gid=637208169#gid=637208169>

Penerima Manfaat

- 1 Pelaksana dalam kegiatan Non-Akademik di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.
- 2 Direktur dan Inspektorat

Hambatan

Belum ada hambatan - kegiatan belum terlaksana - non budgeter tidak mengganggu kegiatan ini

Tindak lanjut

Untuk kegiatan baru sebatas pengumpulan bukti pelaporan E Filling dan Triwulan

BAB IV PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN KINERJA FISIK

a. Realisasi penyerapan anggaran

No	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase
1	Rp 5.000.000	Rp 4.999.500	99.99%

Data s.d. 30 Desember 2025

b. Pencapaian kinerja fisik (output kegiatan)

Pelaksanaan RO Layanan Audit Mutu Internal Tahun 2025 yang menghasilkan 1 (satu) Dokumen Laporan Hasil Audit Mutu Internal menjadi fondasi penting dalam penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian intern di Politeknik STIA LAN Bandung. Dokumen hasil audit tersebut tidak hanya merepresentasikan keterlaksanaan layanan audit mutu secara lengkap dan akuntabel, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian yang mendorong peningkatan kualitas tata kelola organisasi. Selaras dengan hal tersebut, penguatan pengawasan intern melalui pengukuran Indeks Pengawasan Intern LAN menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target, mencerminkan efektivitas implementasi sistem pengendalian intern, peningkatan tindak lanjut hasil audit, serta konsistensi penerapan budaya integritas. Keterkaitan antara hasil Audit Mutu Internal dan capaian Indeks Pengawasan Intern menegaskan bahwa layanan penjaminan mutu dan pengawasan intern telah berjalan secara sinergis dalam memberikan nilai tambah bagi organisasi, baik melalui perbaikan proses bisnis, penguatan manajemen risiko, maupun peningkatan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

Pada tahun 2025, Indeks Pengawasan Intern LAN ditetapkan dengan target sebesar 84,20. Realisasi capaian kinerja menunjukkan hasil sebesar 88,57, atau mencapai 105.19% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Politeknik STIA LAN Bandung telah berjalan lebih baik dari yang direncanakan. Pencapaian target ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pengawasan intern, antara lain melalui penguatan sistem pengendalian intern, peningkatan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dalam kegiatan konsultatif dan preventif, serta perbaikan proses bisnis organisasi yang lebih akuntabel dan transparan. Keberhasilan tersebut sekaligus mencerminkan bahwa pengawasan intern telah memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mendukung peningkatan tata kelola dan kinerja organisasi.

Tabel Realisasi Indeks Pengawasan Intern LAN

Indikator Kinerja	Target PK dan Renstra	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengawasan Intern LAN	84.20	88.57	105.19

Capaian Indeks Pengawasan Intern Politeknik STIA LAN menunjukkan tren peningkatan selama tahun 2025. Pada Triwulan I dan Triwulan II, nilai indeks berada pada angka 84,36, kemudian meningkat menjadi 88.57 pada Triwulan III dan dipertahankan pada angka yang sama hingga Triwulan IV. Peningkatan ini mencerminkan penguatan implementasi fungsi pengawasan intern yang lebih efektif pada semester kedua.

Jika ditinjau berdasarkan komponen penyusun indeks, indikator kepatuhan pelaporan gratifikasi (PPG), pelaporan LHKAN, dan implementasi Whistleblowing System (WBS) mencapai kinerja optimal dengan capaian 100% pada seluruh triwulan. Hal ini menunjukkan budaya kepatuhan dan integritas di lingkungan Politeknik STIA LAN telah berjalan dengan baik dan konsisten sepanjang tahun.

Sementara itu, indikator Tindak Lanjut Audit (TLA) mengalami peningkatan signifikan dari 47,80 pada Triwulan I–II menjadi 68.87 pada Triwulan III–IV. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam respons dan komitmen unit kerja terhadap rekomendasi hasil audit, sehingga efektivitas pengawasan semakin meningkat.

Adapun indikator Kualitas Pembangunan Zona Integritas (ZI) masih berada pada angka 74,00 sepanjang tahun, yang menunjukkan bahwa upaya pembangunan Zona Integritas masih memerlukan penguatan untuk dapat mencapai level yang lebih matang dan berkelanjutan.

Tabel Rekapitulasi Indeks Pengawasan Intern LAN Poltek STIA LAN Bandung

Indeks Pengawasan Intern				
Indeks	TW I	TW II	TW III	TW IV
TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti	47.80	47.80	66.93	66.87
PPG = Persentase pelaporan gratifikasi yang ditindaklanjuti oleh UPG pada Poltek STIA LAN	100.00	100.00	100.00	100.00
LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN Politeknik STIA LAN pada tahun berjalan	100.00	100.00	100.00	100.00
WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun berjalan pada Politeknik STIA LAN	100.00	100.00	100.00	100.00
ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN	74.00	74.00	74.00	74.00
Total	84.36	84.36	88.186	88.574

Secara keseluruhan, perkembangan capaian per triwulan menunjukkan bahwa fungsi pengawasan intern di Politeknik STIA LAN semakin memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola organisasi, khususnya melalui peningkatan tindak lanjut hasil audit dan penguatan budaya integritas. Nilai total 88.19 di atas target menandakan bahwa pengawasan intern sudah berjalan secara efektif, terutama pada mekanisme pelaporan dan tindak lanjut gratifikasi, LHKAN, serta WBS. Sementara itu, capaian

TLA dan ZI menjadi fokus untuk ditingkatkan pada triwulan berikut, melalui percepatan penyelesaian rekomendasi audit dan peningkatan kualitas pelaksanaan Zona Integritas.

BAB V PENUTUP

Secara keseluruhan, pelaksanaan layanan Audit Mutu Internal dan pengawasan intern Politeknik STIA LAN Bandung Tahun 2025 telah berjalan secara sistematis, terencana, dan akuntabel. Pelaksanaan Audit Mutu Internal yang menghasilkan 1 (satu) Dokumen Laporan Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 menunjukkan bahwa proses evaluasi kepatuhan terhadap standar mutu telah dilaksanakan secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan audit lapangan, hingga perumusan temuan dan rekomendasi tindak lanjut. Dokumen hasil audit tersebut menjadi bukti nyata terlaksananya layanan penjaminan mutu serta berfungsi sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan dalam siklus PPEPP.

Selaras dengan pelaksanaan Audit Mutu Internal, fungsi pengawasan intern di Politeknik STIA LAN Bandung juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, tercermin dari capaian Indeks Pengawasan Intern LAN Tahun 2025 sebesar 88,57 atau 105,19% dari target yang ditetapkan. Capaian ini mengindikasikan bahwa pengawasan intern tidak hanya berperan sebagai instrumen pengendalian kepatuhan, tetapi juga telah memberikan nilai tambah melalui peningkatan tindak lanjut hasil audit, penguatan sistem pengendalian intern, serta konsistensi penerapan budaya integritas, termasuk pelaporan gratifikasi, LHKAN, dan Whistleblowing System.

Perkembangan capaian per triwulan menunjukkan adanya penguatan signifikan pada pelaksanaan fungsi pengawasan intern, khususnya pada peningkatan tindak lanjut hasil audit pada semester kedua Tahun 2025. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan lebih lanjut, terutama pada percepatan penyelesaian rekomendasi audit dan peningkatan kualitas pembangunan Zona Integritas agar dapat mencapai tingkat kematangan yang lebih optimal.

Dengan demikian, pelaksanaan layanan Audit Mutu Internal dan pengawasan intern Tahun 2025 telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan tata kelola organisasi, akuntabilitas kinerja, dan penguatan budaya mutu di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung. Ke depan, hasil capaian ini akan menjadi pijakan strategis untuk memperkuat sinergi antara penjaminan mutu dan pengawasan intern, serta memastikan peningkatan kualitas kinerja institusi secara berkelanjutan dan berorientasi pada prinsip good governance.

LAMPIRAN
KAK

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025**

Kementerian Negara/ Lembaga	: LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
Unit Eselon III	: LAN RI/Politeknik STIA LAN Bandung
Program	: Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	: Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Kolaboratif
Indikator Kinerja Program	: Survei Penilaian Integritas / Survei Kepuasan Masyarakat / Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
Kegiatan	: Pengawasan resiko, Pengendalian, dan Pengawasan internal
Sasaran Kegiatan	: Terwujudnya pengawasan dan pengendalian intern yang memberikan nilai tambah bagi organisasi
Indikator Kinerja Kegiatan	: Indeks Pengawasan Intern
Klasifikasi Rincian Output	: Layanan Manajemen Kinerja Internal
Indikator KRO	: Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal
Rincian Output	: Layanan Audit Internal
Indikator Rincian Output	: Jumlah Laporan Audit Internal yang dihasilkan
Volume Keluaran (Output)	: 1 (Satu)
Satuan Ukur Keluaran (Output)	: Dokumen

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan
 - a. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
 - b. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
 - c. Undang-Undang RI. Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
 - d. Undang-Undang RI. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025.
 - e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - f. Peraturan LAN Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Lembaga Administrasi Negara;
 - h. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
 - i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang SBM tahun 2024;
 - j. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 - k. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14);
 - l. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltek STIA LAN Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14);

- i. Standar Pengawasan Mutu Internal Politeknik STIA LAN Bandung
- j. Dokumen Penjaminan Mutu Politeknik STIA LAN Bandung

2. GAMBARAN UMUM

Layanan Audit Mutu Internal /Pengawasan SPI

Satuan Pengawas Internal (SPI) Poltek STIA LAN Bandung dibentuk pada awal Januari 2020 berdasarkan Peraturan Kepala LAN No. 3 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN. Sesuai dengan Peraturan Kepala LAN No. 3 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik STIA LAN, pada Pasal 68 bahwa Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan Organ Politeknik yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Direktur. Ruang lingkup pengawasan bidang non-akademik meliputi: (1) bidang akuntansi/keuangan, (2) bidang manajemen sumber daya manusia, (3) bidang manajemen asset, (4) hukum, dan (5) ketatalaksanaan.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) Poltek STIA LAN Bandung di dalam struktur organisasi berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Poltek STIA LAN Bandung. Meskipun berkedudukan di bawah Direktur, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam menjalankan tugas profesinya, tetap memegang prinsip bersifat *systemlent*, obyektif, memiliki integritas, *professional/kompetensi*, kerahasiaan, dan tidak terpengaruh oleh tekanan pihak manapun.

Satuan Pengawasan Internal terdiri atas 5 (lima) orang anggota dengan komposisi keahlian sebagai berikut: (1) bidang akuntansi/keuangan, (2) bidang manajemen sumber daya manusia, (3) bidang manajemen asset, (4) bidang hukum, dan (5) bidang ketatalaksanaan.

Oleh karena itu, dipandang perlu menyusun kerangka acuan kerja terkait dengan program pengawasan, pemantauan, dan evaluasi internal Poltek STIA LAN Bandung untuk meningkatkan efektivitas *system* pengendalian internal.

Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan suatu kegiatan berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalisasi adanya penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan, bahwa penggunaan anggaran telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara efisien dan efektif.

B. PENERIMA MANFAAT

LAYANAN AUDIT INTERNAL

Penerima manfaat dari pelaksanaan berbagai kegiatan Unit SPI Politeknik STIA LAN Bandung ini mencakup pelaksana dalam kegiatan Non-Akademik di lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung.

C. STRATEGI DAN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

LAYANAN AUDIT INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) Pada Politeknik STIA LAN Bandung secara *systemlent* berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Meskipun berkedudukan di bawah Direktur, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam menjalankan tugas profesinya, tetap memegang prinsip bersifat *systemlent*, obyektif, memiliki integritas, *professional/kompetensi*, kerahasiaan, dan tidak terpengaruh oleh tekanan pihak manapun, serta memegang teguh kode etik auditor.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Internal juga mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan tugas dan fungsi, SPI memiliki kewenangan :
 - 1) SPI mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta universitas dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
 - 2) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit dan pemeriksaan kepada pimpinan universitas secara berkala.
 - 3) Berwenang untuk meminta konfirmasi kepada Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit.
2. SPI memiliki kewenangan untuk melakukan pengembangan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan keahlian profesinya, baik yang dilaksanakan oleh intern SPI maupun pihak luar.
3. SPI memiliki kewenangan untuk mengembangkan instrument kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi dan tugas SPI.
4. SPI

D. WAKTU PENCAPAIAN

LAYANAN AUDIT INTERNAL

Kegiatan monitoring dan evaluasi dari SPI dilaksanakan setiap 4 kali dalam setahun dengan mekanisme FGD dari setiap unit yang ada di Politeknik STIA LAN Bandung. Berikut merupakan kegiatan dan output yang dingin dicapai dari kegiatan tersebut.

No.	Kegiatan	Mutu Buku		Output	Keterangan
		Kelengkapan	Waktu		
1.	Sosialisasi tentang KKN dan Anti Gratifikasi	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom	1 Hari	Waktu, Tema, dan Narasumber Seminar, Notulensi	-
2.	Studi Banding Tentang Pengawasan Internal ke Politeknik lain dibawah Lembaga atau kementerian lain	Informasi	1 Tahun	Notulensi, aturan, Informasi	-
3.	Sosialisasi tentang Reformasi Birokrasi	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom	1 Hari	Waktu, Tema, dan Narasumber Seminar, Notulensi	
4.	Sosialisasi tentang Zona Integritas	Ruangan, Konsumsi, Set Komputer dan Infocus / Zoom	1 Hari	Waktu, Tema, dan Narasumber Seminar, Notulensi	-

No.	Kegiatan	Mutu Buku		Output	Keterangan
5.	Pendampingan pengawasan baik dari BPK atau dari Inspektorat	Ruangan	1 Tahun	Laporan	
6.	Penyiapan Dokumen Laporan Satuan Pengawasan Internal Politeknik STIA LAN Bandung	Informasi	1 Tahun	Laporan	
7.	Pembuatan Tempat Penampungan barang Gratifikasi	Kotak Kaca	1 Tahun	Barang inventaris	

E. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 10.000.000,- terdiri dari:

No.	Komponen	Volume	Biaya
1	Layanan Audit Internal	1 Dokumen	10.000.000

Efisiensi biaya pada kegiatan layanan Audit Internal yang semula dianggarkan sebesar Rp10.000.000 menjadi Rp 5.000.000 dilakukan melalui strategi optimalisasi sumber daya internal, seperti pemanfaatan tim audit yang sudah ada dan penggunaan platform digital untuk proses audit. Strategi ini bertujuan untuk menekan pengeluaran tanpa mengurangi kualitas secara signifikan. Namun demikian, meskipun efisiensi ini berhasil meniadakan beban anggaran, strategi yang dilakukan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan secara optimal sesuai dengan output yang diharapkan. Hal ini dikarenakan keterbatasan dalam aspek pendukung seperti intensitas pendampingan, kapasitas teknis SDM yang terbatas, dan kurangnya insentif yang dapat memotivasi pelaksanaan audit secara menyeluruh dan tepat waktu. Dengan demikian, meskipun efisiensi memberikan dampak positif dalam penghematan anggaran, masih diperlukan strategi lanjutan untuk memastikan kualitas dan efektivitas layanan audit internal tetap terjaga dan berdampak langsung terhadap perbaikan kinerja organisasi.

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Anggaran



Muhamad Nur Afandi

RAB

053	Pelaksanaan Satuan Pengawas Internal				10,000,000	U	
A	Pelaksanaan Satuan Pengawasan Internal				10,000,000		
521211	<u>Belanja Bahan</u>				3,300,000	A	PNP
	(KPPN.095-Bandung II)						
	- Banner	1.0 Paket	1,000,000		1,000,000		
	- Spanduk	1.0 Paket	1,000,000		1,000,000		
	- Box Gratifikasi	50.0 OK	20,000		1,000,000		
	- Penggandaan	1.0 paket	300,000		300,000	*	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u>				2,700,000	A	PNP
	(KPPN.095-Bandung II)						
	- Honorarium narasumber eselon III/Ke bawah	1.0 OJ	900,000		900,000	*	
	- Honorarium narasumber eselon III/Ke bawah	2.0 OJ	900,000		1,800,000	*	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>				4,000,000	A	PNP
	(KPPN.095-Bandung II)						
	- Paket Perjalanan Dinas [1 Paket x 1 kali]	1.0 OK	2,000,000		2,000,000	*	
	- Paket Perjalanan Dinas [1 Paket x 1 kali]	1.0 OK	2,000,000		2,000,000		

Internalisasi KKN dan Anti Gratifikasi kepada Pegawai di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung

Permen PANRB No. 90 Tahun 2021.pdf Close

bangga melayani bangsa

panrb **STRUKTUR PERMENPAN 90 TAHUN 2021**

Lampiran I

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang

Bab II Pembangunan ZI

- Konsep ZI
- Mekanisme Pembangunan ZI
- Kerangka logis ZI
- Pembangunan ZI berdasarkan Stranas PK
- Pembangunan ZI pd sektor prioritas tertentu
- Strategi Percepatan Pembangunan ZI
- Pengusulan unit kerja

Lampiran II

Bab I Evaluasi Pembangunan ZI oleh TPI

- Mekanisme evaluasi ZI mandiri oleh TPI
- Mekanisme evaluasi ZI pada Stranas PK oleh TPI

Bab III Evaluasi Pembangunan ZI oleh TPN

- Pra Evaluasi
- Desk Evaluasi Oleh TPN
- Evaluasi Lapangan oleh TPN
- Penetapan predikat menuju WBK/WBBM

Lampiran III

Bab II Pengajuan Unit kerja menuju WBK/WBBM

Kriteria pengajuan usulan ZI menuju WBK/WBBM

Bab IV Pemantauan unit kerja berpredikat WBK/WBBM

- Pemantauan unit kerja /kawasan berpredikat WBK/WBBM
- Pemberian penghargaan
- Pencabutan predikat
- Replikasi pd unit kerja yang telah berpredikat WBK/WBBM

LKE ZI

panrb **PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS**

- **Miniatur Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Indonesia**
- Bertujuan untuk membangun program RB sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas
- Membangun percontohan (*Role Model*) pada tingkat unit kerja pada Instansi Pemerintah sebagai unit menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

BerAKHLAK

menpan.go.id



PERMENPAN 10/2019



HIGHLIGHT PERUBAHAN KERANGKA LOGIS

PERMENPAN 90/2021

KOMPONEN PENGUNGKIT (60%)



KOMPONEN HASIL (40%)




Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

1. Survey Persepsi Anti Korupsi
2. Capaian Kinerja



Pelayanan Publik yang Prima

Survey persepsi Pelayanan Publik



HIGHLIGHT PERUBAHAN PENGUSULAN ZI

SYARAT	WBK	WBBM
Tingkat Instansi pemerintah	Opini BPK minimal "WDP" Nilai AKIP minimal "B"	Opini BPK minimal "WTP"
Tingkat unit kerja	Unit kerja yang diajukan merupakan core layanan utama dari instansinya Mengelola sumber daya yang cukup besar Memiliki tingkat keberhasilan Reformasi Birokrasi yang cukup tinggi di unit tersebut	Telah mendapat predikat WBK sebelumnya LHKASN dan LHKPN 100%

PERMENPAN 90 TAHUN 2021 5

	WBK	WBBM
Syarat Tingkat Instansi pemerintah	Opini BPK	Wajar Tanpa Pengecualian
	Predikat SAKIP	Min. B
	Indeks RB	<input type="checkbox"/> Min CC untuk Pemda <input type="checkbox"/> Min B untuk K/L
	Maturitas SPIP	Min. Level 3
Syarat Tingkat unit kerja/satuan kerja	Karakteristik	<input type="checkbox"/> Merupakan core layanan utama dari instansinya <input type="checkbox"/> Memberikan dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat ttg kualitas birokrasi
	Kepatuhan	<input type="checkbox"/> Penyelesaian TLHP dari APIP/BPK telah 100% <input type="checkbox"/> LHKASN dan LHKPN telah 100%
	Periode Pembangunan	Telah melakukan pembangunan WBK Min. 1 Tahun
	Predikat SAKIP Internal	Telah melakukan pembangunan WBBM Min. 1 Tahun
		Min. B



6

PERMENPAN 90 TAHUN 2021

Syarat
WBK
WBBM


Nilai Total	75	85 <small>Telah mendapatkan predikat menuju WBK</small>
Nilai Min. Pengungkit	40	48
Bobot Nilai Min. per area Pengungkit	60%	75%
Nilai Komponen hasil "Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel"	Min. 18,25	Min. 19,50
Nilai sub-Komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi"	Min. 15,75 <small>(Indeks 3,60)</small>	Min. 15,75 <small>(Indeks 3,60)</small>
Nilai sub-komponen "Kinerja Lebih Baik"	Min. 2,50	Min. 3,75
Nilai Komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima"	Min. 14,00 <small>(Indeks 3,20)</small>	Min. 15,75 <small>(Indeks 3,60)</small>





7


01 MEKANISME PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK/WBBM

02 KERANGKA LOGIS PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK/WBBM





Pencanangan ZI


1. Dibarengi
2. Penyalabsuasan informasi


Penetapan Unit Kerja

1. Memilih unit kerja sesuai kriteria
2. Tetapkan unit kerja



Pembangunan Unit Kerja

1. Tim Kerja ZI unit kerja
2. Program kerja dan rencana ZI
3. Monitor dan survey
4. Manajement komunikasi



Pemantauan Pembangunan

Peran TPI sebagai koordinator dan fasilitator


KOMPONEN PENGUNGKIT (60%)



KOMPONEN HASIL (40%)


Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel


1. Survei Persepsi Anti Korupsi
2. Capaian Kinerja


Pelayanan Publik yang Prima

1. Survei persepsi Pelayanan Publik

www.stialanbandung.ac.id

#ASNKompetenRakyat Sejahtera



TUJUAN


Mentransformasi sistem dan mekanisme kerja organisasi serta mindset (pola pikir) dan *cultureset* (cara kerja) individu ASN

MANAJEMEN PERUBAHAN

KONDISI YANG INGIN DIWUJUDKAN

- Perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja
- Menurunnya resiko kegagalan akibat resistensi terhadap perubahan.
- Terimplementasinya Core Value ASN Berakhlak

PEMENUHAN	REFORM
Tim Kerja ZI	Komitmen Dalam Perubahan
Rencana Pembangunan ZI	Komitmen Pimpinan
Pemantauan dan Evaluasi ZI	Membangun Budaya Kerja
Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja	






STRATEGI PEMBANGUNAN ZI



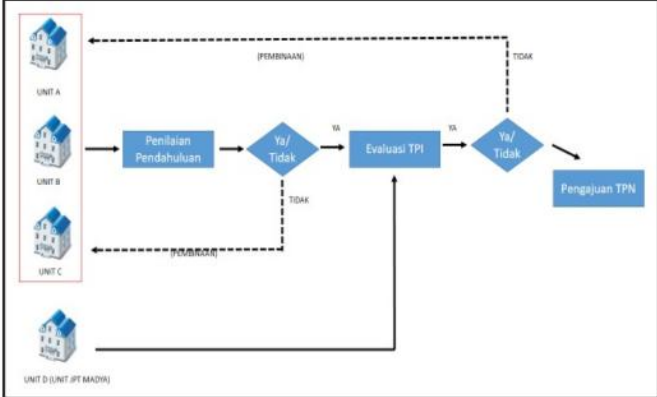






panrb
KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN MANUSIA NEGARA
SANTIAKSI BERKUALITAS

MEKANISME PENILAIAN INTERNAL PADA K/L




01 PENILAIAN PENDAHULUAN

Penilaian pendahuluan merupakan penilaian yang sifatnya berjenjang dari unit kerja/satuan kerja pimpinan tinggi madya atau perwakilan tingkat provinsi kepada unit yang ada di bawahnya.

02 EVALUASI TPI

TPI melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil evaluasi internal yang memuat simpulan apakah unit kerja/satuan kerja memenuhi atau belum memenuhi kriteria untuk diajukan evaluasi ke TPN.



BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK





panrb
KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN MANUSIA NEGARA
SANTIAKSI BERKUALITAS

KETENTUAN PENGUSULAN ZI KE TPN


Administratif Wajib	Media Penyampaian	Tenggat Waktu	Ketentuan Tambahan
<ul style="list-style-type: none"> Surat pengajuan evaluasi dari pimpinan instansi kepada TPN Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPM) dari Kepala Unit kerja/Satker yang disertai Materai 	<p>Sistem informasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) melalui alamat website</p>	<p>Paling lambat disampaikan sebelum 31 Mei setiap tahunnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bagi IP yang unit kerjanya telah berpredikat Menuju WBK/WBBM lebih dari 30% maka instansi tersebut tidak perlu mengajukan unit kerjanya lagi untuk diajukan mendapatkan menuju WBK/WBBM. Ketentuan mengenai hal ini akan disampaikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi kepada instansi yang telah memenuhi kriteria tersebut.



BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

Metode Evaluasi ZI oleh TPN



Syarat	WBK	WBBM
Nilai Total	75	85 <small>Tidak mendapatkan predikat menuju WSK</small>
Nilai Min. Pengungkit	40	48
Bobot Nilai Min. per area Pengungkit	60%	75%
Nilai Komponen hasil "Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel"	Min. 38,25	Min. 19,50
Nilai sub-komponen "Survei Persepsi ANK Korupsi"	Min. 15,75 <small>(Indeks 3,60)</small>	Min. 15,75 <small>(Indeks 3,60)</small>
Nilai sub-komponen "Kemera Lebih Baik"	Min. 2,50	Min. 3,75
Nilai Komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima"	Min. 14,00 <small>(Indeks 3,20)</small>	Min. 15,75 <small>(Indeks 3,60)</small>

Kriteria Penetapan Predikat WBK pada Kawasan Terpadu

KONDISI	UNIT KERJA / SATUAN		PENETAPAN
	KERJA	INTEGRASI KAWASAN	
1	Tidak seluruh unit Menuju WBK	Tidak ada Integrasi	Tidak Memenuhi Kawasan Menuju WBK
2	Tidak seluruh unit Menuju WBK	Ada Integrasi (Nilai Integrasi Kawasan 6.5)	Tidak Memenuhi Kawasan Menuju WBK
3	Seluruh unit Menuju WBK	Tidak ada Integrasi	Tidak Memenuhi Kawasan Menuju WBK
4	Seluruh unit Menuju WBK	Ada Integrasi (Nilai Integrasi Kawasan 6.5)	Memenuhi Kawasan Menuju WBK

Kriteria Penetapan Predikat WBBM pada Kawasan Terpadu

KONDISI	UNIT KERJA / SATUAN		PENETAPAN
	KERJA	INTEGRASI KAWASAN	
1	Tidak seluruh unit Menuju WBBM	Tidak ada Integrasi	Tidak Memenuhi Kawasan Menuju WBBM
2	Tidak seluruh unit Menuju WBBM	Ada Integrasi (Nilai Integrasi Kawasan 7.5)	Tidak Memenuhi Kawasan Menuju WBBM
3	Seluruh unit Menuju WBBM	Tidak ada Integrasi	Tidak Memenuhi Kawasan Menuju WBBM
4	Seluruh unit Menuju WBBM	Ada Integrasi (Nilai Integrasi Kawasan 7,5)	Memenuhi Kawasan Menuju WBBM



Pemantauan Unit Kerja berpredikat Menuju WBK/WBBM

Unit kerja yang telah berpredikat WBK/WBBM wajib dinilai kembali kelayakannya setiap 2 tahun sekali oleh TPI dan hasilnya disampaikan kepada pimpinan instansi dan TPN

PENCABUTAN PREDIKAT

REPLIKASI

PEMBERIAN PENGHARGAAN INTERNAL

- Berdasarkan laporan dari TPI bahwa unit kerja/satuan kerja atau kawasan sudah tidak memenuhi kriteria menuju WBK/WBBM.
- Berdasarkan hasil evaluasi lapangan berkala atau verifikasi lapangan oleh TPN dan setelah melakukan klarifikasi dengan TPI ditemukan bukti bahwa terdapat maladministrasi, maka secara tertulis TPN akan merekomendasikan kepada Menteri PANRB untuk mencabut predikat menuju WBK/WBBM pada unit kerja/satuan kerja atau kawasan tersebut.
- Unit kerja/satuan kerja atau kawasan yang telah dicabut predikat menuju WBK/ WBBM, tidak dapat diajukan lagi untuk untuk mendapatkan predikat Menuju WBK selang 2 tahun setelah penetapan pencabutan diterbitkan.

- Replikasi ini dapat dilakukan oleh unit kerja/satuan kerja atau kawasan yang sedang membangun dengan melakukan studi tiru dan modifikasi sesuai dengan karakteristik yang dimiliki.
- Diperlukan kebijakan di level internal instansi pemerintah untuk mendorong unit atau kawasan lain melakukan replikasi pada unit yang telah mendapatkan predikat Menuju WBK/WBBM, sehingga replikasi terhadap unit kerja/satuan kerja atau kawasan yang telah mendapat predikat menuju WBK/WBBM akan berjalan secara sistemis

- Dalam rangka mendorong pembangunan ZI pada unit kerja/satuan kerja yang lain, instansi pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada unit kerja/satuan kerjanya yang mendapat predikat menuju WBK/WBBM.
- Pemberian penghargaan tersebut diberikan sesuai dengan kebijakan masing-masing instansi pemerintah dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.





ND 85 Permohonan Peserta e-learning Gratifikasi 2025.pdf



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS

Nomor : 85/L.1.1/PWP.02

Yth : 1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama; dan
2. Para Direktur Politeknik STIA LAN;
Dari : Inspektur
Hal : Permohonan peserta E-Learning Gratifikasi KPK Tahun 2025
Tanggal : 15 Mei 2025

Berdasarkan hasil Survei Persepsi Integritas (SPI) KPK Tahun 2024 yang disampaikan melalui Surat Pimpinan KPK Nomor B/2165/LIT.05/01-15/03/2025 perihal Tindak Lanjut Hasil Survei Persepsi Integritas 2024, masih terdapat temuan pada dimensi "Integritas Dalam Pelaksanaan Tugas" yang salah satunya dikarenakan masih adanya risiko suap/gratifikasi. Rekomendasi tindak lanjut dari temuan tersebut adalah peningkatan pemahaman pegawai terkait larangan gratifikasi dan penolakan gratifikasi, yang salah satunya dengan mengikutsertakan pegawai LAN pada pembelajaran e-Learning Gratifikasi yang diselenggarakan KPK.

Berkenaan dengan hal tersebut, pegawai LAN telah mengikuti pelatihan e-Learning Gratifikasi KPK secara kolektif untuk 2 (dua) batch pada tahun 2024. Selanjutnya LAN akan **kembali mendaftarkan pelatihan e-Learning gratifikasi KPK bagi pegawai LAN untuk tahun 2025**. Kami mohon Bapak/Ibu dapat mengajukan diri dan/atau menunjuk pejabat/pegawai pada masing-masing unit kerja yang **belum pernah** mengikuti pelatihan tersebut dan berkomitmen untuk mengikuti pelatihan, agar dapat didaftarkan kelas e-learning Gratifikasi ke KPK secara kolektif. Daftar pegawai LAN yang sudah pernah mengikuti pelatihan dan usulan pendaftaran dapat diakses melalui link <https://bit.ly/ElearningGratifikasiLAN>.

Pelatihan E-learning terdiri dari modul dan video pembelajaran sejumlah 13 JP dengan waktu pembelajaran bebas sepanjang 3 (tiga) hari kalender. Pendaftaran peserta e-Learning Gratifikasi kami harapkan dapat diisi paling lambat tanggal **21 Mei 2025**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Hari Nugraha

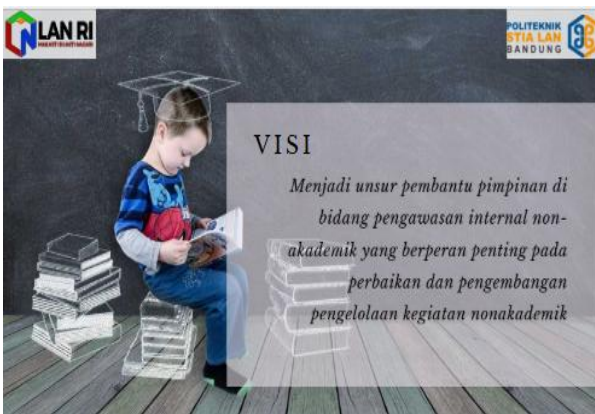
Tembusan:
1. Kepala LAN.
2. Sekretaris Utama.



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Sibar dan Sibar Negara

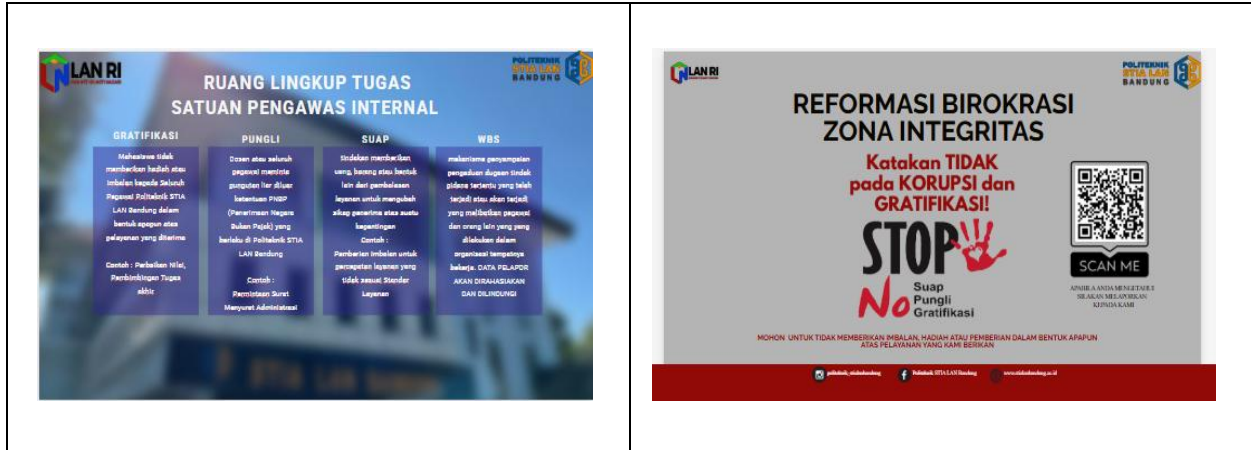
Sosialisasi KKN dan Anti Gratifikasi Kepada Mahasiswa Baru

Bahan Paparan





--	--

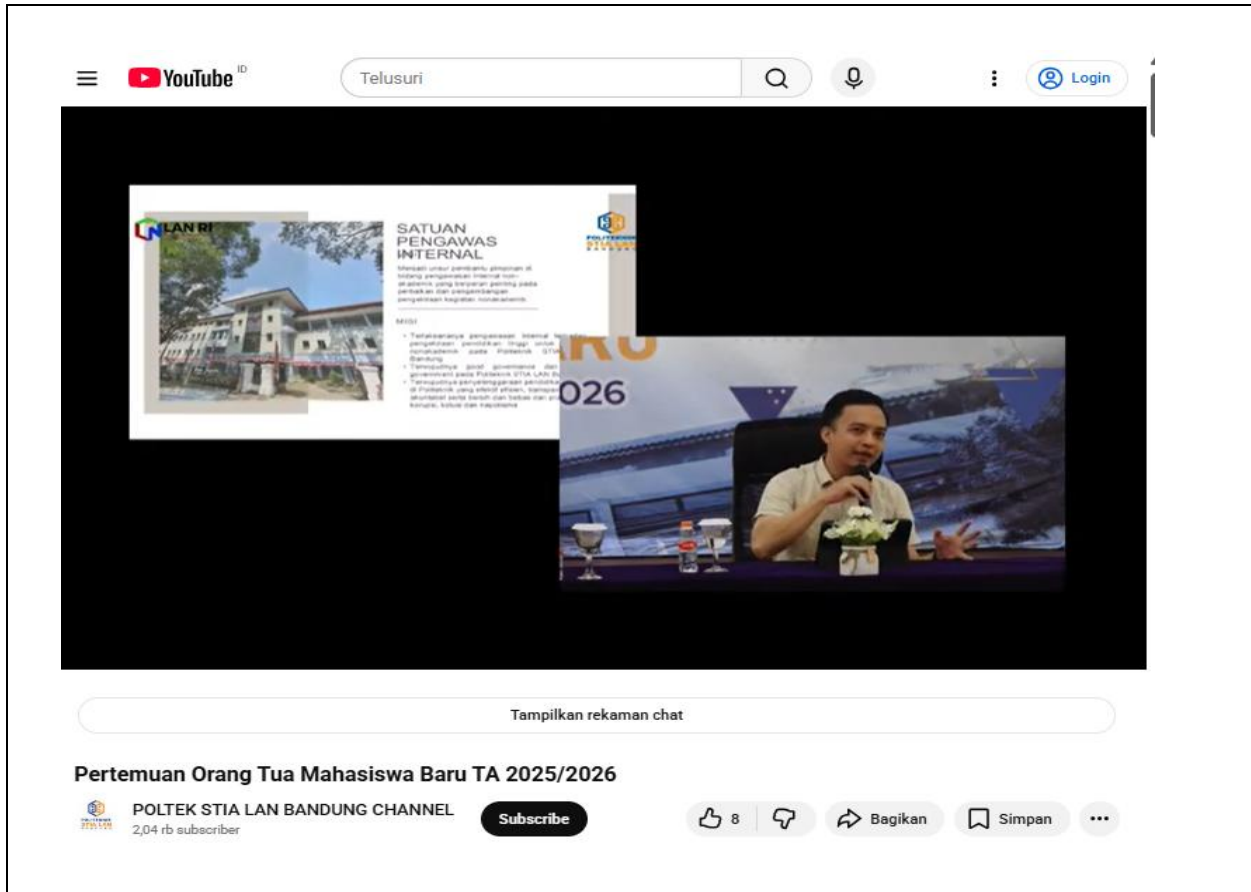


Dokumentasi Kegiatan

Sosialisasi SPI kepada Mahasiswa Baru-Agustus 2025



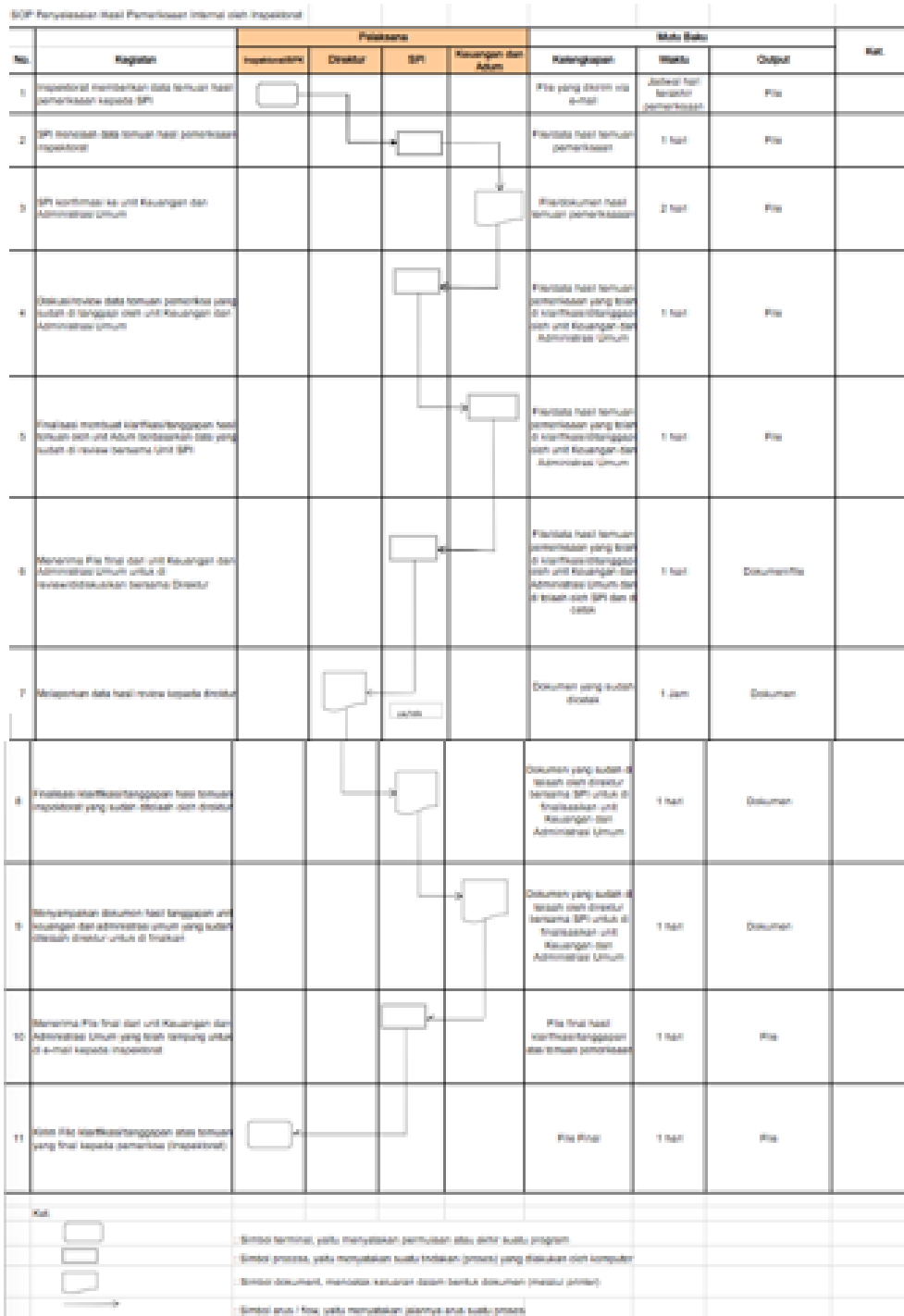
Kegiatan Sosialisasi SPI Pada Saat Pertemuan dengan Orang Tua Mahasiswa Baru Via Zoom



Koordinasi SPI terkait Pengawasan 3 Kampus Poltek STIA LAN

Penyusunan SOP-Salah Satu Contoh SOP

SOP Penyelesaian Hasil Pemeriksaan Internal oleh Inspektorat





Pendampingan Pengawasan Audit Eksternal



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS

Nomor : 141/I.1.1/PWP.02

Yth : 1. Kepala Biro Hukum, Organisasi dan SDM
2. Kepala Biro Umum, Kerja Sama dan Humas
3. Seluruh Kepala Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan
4. Seluruh Direktur Politeknik STIA LAN

Dari : Inspektur
Hal : Pemantauan Renaksi Tindak Lanjut Hasil SPI KPK Tahun 2024
Tanggal : 20 Agustus 2025

Sebagai tindak lanjut Nota Dinas Sekretariat Utama Nomor 214/S.1/PWP.02 tanggal 5 Mei 2025 perihal Penyusunan Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) KPK Tahun 2024, LAN telah mengisiklan rencana aksi Tindak Lanjut Hasil SPI Tahun 2024 pada platform jaga.id.

Berkenaan dengan hal tersebut, unit organisasi di LAN yang menjadi penanggung jawab masing-masing rencana aksi harap dapat mempelajari dan melaksanakan rencana aksi yang terdapat pada tautan <https://bit.ly/RealisasiTLSPILAN2024> serta secara berkala mengisiklan progres realisasi rencana tindak lanjut (RTL) yang sudah ditetapkan. Sebagai tahap pertama, progres realisasi pemantauan RTL yang sudah ada, disertai data dukung harap diunggah pada tautan tersebut paling lambat tanggal **26 Agustus 2025**.

Progres realisasi tersebut selanjutnya akan dilaporkan ke KPK sebagai bagian dari penilaian SPI KPK tahun 2025. Dengan upaya tindak lanjut tersebut, LAN berharap adanya peningkatan nilai SPI LAN di tahun 2025. Sebagai salah satu komponen nilai terbesar pembentuk nilai RB sejak tahun 2023, kenaikan nilai ini tentunya berpengaruh pada kenaikan nilai RB LAN. Selain itu upaya tersebut diharapkan dapat memberikan dampak bagi perbaikan program pencegahan korupsi serta peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan publik di LAN.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Hari Nugraha

Tembusan:
Sekretaris Utama



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
No	Dimensi	Risiko/Kendala	Rekomendasi	Revisi Aksi	Kriteria Keberhasilan	Ukuran Keberhasilan	Data Dukung	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan/Timeline (Tahun 2025)	Risiko/Kendala Tertentu	Capaian/Realisasi Rencana Aksi	Link Bukti Dukung
1	Pengelolaan PBI	Terdapat pemblitan pengadaan barang/jasa yang diatur	proses dan alur dari perencanaan hingga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap proses pengadaan barang dan jasa mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kontrak	1. Penyusunan dan penyempurnaan laporan monitoring dan evaluasi 2. Saker di LAN melakukan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi	1. Tersusun dan disampaikan laporan monitoring dan evaluasi 2. Adanya tindak lanjut yang dilakukan Saker atau hasil monitoring dan evaluasi	1. Laporan Monv 2. Laporan Tindak Lanjut Hasil Monv	1. Biro Umum, Kerja Sama dan Humas 2. Seluruh Pusat Pembinaan dan Strategi Kebijakan di LAN 3. Seluruh Polteknik STIA LAN	Desember	Hasil Monv tidak diindaklanjuti		
2	Pengelolaan PBI	Terdapat pemblitan pengadaan barang/jasa yang diatur	proses dan alur dari perencanaan hingga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Melaksanakan audit internal terkait proses pengadaan barang/jasa	1. Pelaksanaan audit internal di Saker LAN 2. Saker di LAN melakukan tindak lanjut hasil audit internal	1. Tersusun dan disampaikan notasi hasil audit 2. Adanya tindak lanjut yang dilakukan Saker atau rekomendasi hasil audit internal	1. Notasi Hasil Audit terkait Pengadaan Barang/Jasa 2. Form tindak lanjut hasil audit	1. Inspektoriat 2. Seluruh Pusat Pembinaan dan Strategi Kebijakan di LAN 3. Seluruh Polteknik STIA LAN	Desember	Hasil Audit Internal tidak diindaklanjuti sesuai rekomendasi		
3	Pengelolaan PBI	Risiko vendor pengadaan barang/jasa memberikan sesuatu (suap/gratifikasi/barang/uang) kepada pegawai	Mengintensifkan penindakan suap/gratifikasi dan vendor pengadaan barang/jasa	Optimalisasi/Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor penyedia terkait. suap/gratifikasi/tenaga ahli/penyedia	1. Pengiriman Surat Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor 2. Pembuatan materi sosialisasi/penyuluhan 3. Penertarikan tenaga ahli/penyedia	1. Adanya Surat Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor 2. Materi/penempatan sosialisasi/penyuluhan	1. Surat Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor 2. Materi/penempatan sosialisasi/penyuluhan	1. Biro Umum, Kerja Sama dan Humas 2. Seluruh Pusat Pembinaan dan Strategi Kebijakan di LAN 3. Seluruh Polteknik STIA LAN	November	Gratifikasi tidak berupa barang		
4	Pengelolaan PBI	Risiko Penyerangan Vendor pengadaan barang/jasa karena Hubungan Kekerabatan/Kekerabatan	Memonitor adanya pengadaan bertuan kepentingan dalam proses penawaran	Penertarikan tenaga ahli/penyedia	1. Pengiriman Surat Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor 2. Pembuatan materi sosialisasi/penyuluhan 3. Penertarikan tenaga ahli/penyedia	1. Adanya Surat Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor 2. Materi/penempatan sosialisasi/penyuluhan	1. Surat Pembertahaan kepada vendor/fulan vendor 2. Materi/penempatan sosialisasi/penyuluhan	1. Biro Umum, Kerja Sama dan Humas 2. Seluruh Pusat Pembinaan dan Strategi Kebijakan di LAN 3. Seluruh Polteknik STIA LAN	Agustus	Pakta Integritas tidak memuat ketentuan kepentingan yang dilarang		
5	Pengelolaan PBI	Risiko Kematihan Barang/jasa (kualitas barang/jasa hasil pengadaan barang/jasa tidak sesuai harga)	Mengoptimalkan survei pasar/vendor sebagai sumber data untuk pemenuhan kewajiban harga dalam pemenuhan NPS dan pemilihan vendor pengadaan barang/jasa	Penggunaan survei pasar/vendor sebagai sumber data untuk pemenuhan NPS dan pemilihan vendor pengadaan barang/jasa	1. Pengisian data di buku survei pasar melalui e-katalog dan e-commerce untuk barang/jasa sejenis 2. Melakukan perbandingan harga dari hasil survei pasar dalam pemenuhan NPS 3. Penentuan vendor pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan yang berlaku	1. Tersusun data di buku survei pasar melalui e-katalog dan e-commerce untuk barang/jasa sejenis 2. Adanya analisis perbandingan harga dari hasil survei pasar dalam pemenuhan NPS 3. Pelaksanaan pemilihan vendor pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan yang berlaku	1. Data dukung survei pasar melalui e-katalog dan e-commerce untuk barang/jasa sejenis 2. Analisis perbandingan harga dari hasil survei pasar dalam pemenuhan NPS 3. Dokumen pengadaan barang/jasa	1. Biro Umum, Kerja Sama dan Humas 2. Seluruh Pusat Pembinaan dan Strategi Kebijakan di LAN 3. Seluruh Polteknik STIA LAN	November	Barang/jasa Customized		
6	Pengelolaan PBI	Risiko Kematihan Barang/jasa (kualitas barang/jasa hasil pengadaan barang/jasa tidak sesuai harga)	pesa/vendor sebagai sumber data untuk pemenuhan kewajiban harga dalam pemenuhan NPS dan pemilihan vendor pengadaan barang/jasa	Mengoptimalkan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	1. Melakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	Telah dilakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	Dokumen/Screenshot buku penawaran di e-katalog	1. Biro Umum, Kerja Sama dan Humas 2. Seluruh Pusat Pembinaan dan Strategi Kebijakan di LAN 3. Seluruh Polteknik STIA LAN	November	Barang/jasa Customized		
14	Pengelolaan SDM	Risiko adanya rekrutasi/penyuluhan keberagaman, berkeadilan, gender, serta golongan/orang-orang/dan/umat pada promosi dan mutasi	Peningkatan akuntabilitas pelaksanaan promosi dan mutasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Grupus Sistem Mutasi dalam manajemen ASN)	Melakukan penilaian kinerja dan kompetensi pegawai secara objektif dan terdokumentasi sebagai dasar promosi/mutasi	1. Melakukan penilaian kinerja dan kompetensi berkeadilan 2. Mendokumentasikan hasil penilaian kinerja dan kompetensi terdokumentasi dalam file/berkas/arsip	1. Terkapannya penilaian kinerja dan kompetensi berkeadilan 2. Hasil penilaian kinerja dan kompetensi terdokumentasi dalam file/berkas/arsip	1. Dokumentasi pelaksanaan penilaian kinerja dan kompetensi berkeadilan 2. Hasil penilaian kinerja dan kompetensi	1. Biro Hukum, Organisasi dan SDM 2. Seluruh Saker di LAN	Desember	Terbatasnya Anggaran		

Rencana Aksi

No	Uraian Rencana Aksi	Waktu Pelaksanaan	Target 2025	Target 2026	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Status	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
1	1. Melakukan penilaian kinerja dan kompetensi berkeadilan 2. Mendokumentasikan hasil penilaian kinerja dan kompetensi terdokumentasi dalam file/berkas/arsip	Desember	100%	100%	1. Terkapannya penilaian kinerja dan kompetensi berkeadilan 2. Hasil penilaian kinerja dan kompetensi terdokumentasi dalam file/berkas/arsip	Biro Hukum, Organisasi dan SDM	Selesai	100%	100%	100%	100%	100%
2	1. Melakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	November	100%	100%	Telah dilakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	Biro Umum, Kerja Sama dan Humas	Selesai	100%	100%	100%	100%	100%
3	1. Melakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	November	100%	100%	Telah dilakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	Biro Umum, Kerja Sama dan Humas	Selesai	100%	100%	100%	100%	100%
4	1. Melakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	November	100%	100%	Telah dilakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	Biro Umum, Kerja Sama dan Humas	Selesai	100%	100%	100%	100%	100%
5	1. Melakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	November	100%	100%	Telah dilakukan penawaran pada calon vendor barang/jasa di e-katalog	Biro Umum, Kerja Sama dan Humas	Selesai	100%	100%	100%	100%	100%

Penilaian Audit dan Tindak Lanjut TW II.jpg

Poltek Bandung	Audit Internal			Audit BPK				
	2023	2024	Total					
TL sudah Sesuai	42	35	77	0				
Total Rekomendasi	44	41	85	22				
Persentase	95,45%	85,37%	90,59%	0,00%	(selesai TL/Jumlah rekomendasi)			
Nilai Total				45,29				

Penilaian Audit dan Tindak Lanjut TW III.jpeg

Triwulan III				
Poltek Jakarta	Audit Internal			Pemeriksaan BPK
	2023	2024	Total	
TL sudah Sesuai	36	34	70	7
Total Rekomendasi	38	36	74	17
Persentase	94,74%	94,44%	94,59%	41,18%
Nilai Total				67,89
Poltek Bandung	Audit Internal			Audit BPK
	2023	2024	Total	
TL sudah Sesuai	42	37	79	9
Total Rekomendasi	44	41	85	22
Persentase	95,45%	90,24%	92,94%	40,91%
Nilai Total				66,93
Poltek Makassar	Audit Internal			Audit BPK
	2023	2024	Total	
TL sudah Sesuai	66	31	97	11
Total Rekomendasi	66	31	97	22
Persentase	100,00%	100,00%	100,00%	50,00%
Nilai Total				75,00

Penilaian ZI tahun 2024.jpg

Rincian hasil evaluasi untuk pemenuhan LKE (poin 4) adalah sebagai berikut:
 Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas untuk Pemenuhan WBK


Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT	60,00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	2,48	2,67	5,15	64,42	Memenuhi
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,50	2,50	5,00	71,43	Memenuhi
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	3,75	3,50	7,25	72,53	Memenuhi
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,01	4,01	8,02	80,15	Memenuhi
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	3,27	6,88	10,14	67,62	Memenuhi
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	3,61	4,18	7,78	77,83	Memenuhi
				43,35	72,25	Memenuhi
B. HASIL	40,00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			17,53	77,89	Tidak Memenuhi
a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal) - Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			16,28	93,00	Memenuhi
b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			1,25	25,00	Tidak Memenuhi
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,49	88,50	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal) - Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			15,49	88,50	Memenuhi
TOTAL HASIL				33,01	82,53	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS				76,36		Tidak Memenuhi

Penyusunan Laporan

< > Search (Ctrl+E)
EY


Manajemen Resiko 2025.pdf
Close

Tanggal Download 2/8/2025 16:23



Profil Risiko Politeknik STIA LAN Bandung

Tujuan	Tahun	Anggaran	Sop	Pihak Terkait	Peraturan Relevan	Visi	Misi
Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan administrasi terapan melalui penguatan kurikulum OBE untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif dengan memperkuat penguasaan teknologi informasi.(M1)Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang administrasi terapan yang berorientasi pada solusi praktis yna meningkatkan kualitas pembangunann nasional untuk memperkuat daya saing global(M2)Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif untuk mewujudkan program kampus berdampak (M3)Memperkuat tata kelola kelembagaan Poltek STIA LAN Bandung yangakuntabel, partisipatif dan berkelanjutan berbasis prinsip <em style="color:	2025	Rp 27.924.800.000	SOP Dilampirkan (yang terkait)	Satuan Kerja di Lingkungan LAN, Kementerian Keuangan, Kemenristek Dikti, dan Kemenpan RB	Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang SPIP, Peraturan Kepala LAN No.9 Tahun 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan LAN RI	Terwujudnya Kapasitas Aparatur Sipil Negara dan Kebijakan yang Berkualitas dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045	Meningkatkan kualitas kebijakan administrasi negara Melaksanakan transformasi pembelajaran ASN secara terintegrasi Menyelenggarakan pengembangan kapasitas dan pembelajaran aparatur sipil negara secara kolaboratif Menjamin mutu tata kelola pengembangan kapasitas dan pembelajaran ASN Meningkatkan tata kelola organisasi yang sehat dan berorientasi pada pengguna layanan.
good university governance (M4)							


www.stialanbandung.ac.id

#ASNKompetenRakyat Sejahtera

Daftar Analisis Risiko Politeknik STIA LAN Bandung

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
1	R-9	Nilai Mutu Internal Menjadi rendah	Penerapan Audit mutu internal tidak maksimal kurangnya personil dan pedoman audit mutu internal Pelaksanaan Audit mutu tidak dilaksanakan sesuai dengan pedoman	Kualitas pendidikan tidak sesuai dengan audit mutu	Update Pedoman Audit Mutu Direvisi dan Pelaksanaan Audit mutu dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun	Risiko Kepatuhan	Pelaksanaan Audit mutu tidak dilaksanakan sesuai dengan pedoman Pelaksanaan Audit Mutu tidak Maksimal	Signifikan	Sering	Tinggi
2	R-10	Kinerja serta akuntabilitas publik Tidak Meningkatkan atau dibawah standar	Tindak lanjut dari temuan audit tidak menyeluruh Indeks tata kelola organisasi publik yang masih dibawah standar	nilai RB dan ZI tidak memenuhi Tidak terpenuhinya sasaran strategis berupa aspek Tata Kelola Berbasis Good University Governance	Pemantauan Temuan Audit Internal (Inspektoriat Pusat) dan External (BPK) Di laksanakan oleh Administrasi Umum dan Dipantau oleh SPI	Risiko Reputasi	Tindak lanjut dari temuan audit tidak menyeluruh	Signifikan	Kadang Kadang	Tinggi
3	R-13	Kompetensi	Pegawai yang	Pengembang	aktif	Risiko Ope	jarangnya	Sedang	Kadang	Sedang

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
		pegawai tidak mengalami peningkatan	menolak mengikuti pelatihan yang sesuai bagi pegawai	an pegawai tidak akan berjalan maksimal	dalam pencarian kebutuhan pegawai membuat list kebutuhan pelatihan sesuai kompetensi pegawai	rasional	pelatihan yang sesuai bagi pegawai		Kadang	g
4	R-7	Tingkat Kepuasan Pelanggan Tidak Sesuai / Dibawah Standar yang ditetapkan	Tingginya standar pengguna lulusan tidak sesuai dengan dunia kerja / Kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan industri - instansi pengguna	Tidak tercapainya sasaran strategis yakni tersedianya Program Studi Politeknik yang Berkualitas	Rencana kegiatan dan program berkelanjutan dari Prodi untuk peningkatan kualitas update Kurikulum	Risiko Reputasi	Kurikulum yang belum sesuai dengan kebutuhan industri - instansi pengguna	Sedang	Kadang Kadang	Sedang
5	R-6	Jumlah Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi tidak sesuai / dibawah dari target kinerja	Kegiatan penelitian Dosen yang belum / tidak terencana dengan baik / Dosen tidak memiliki luaran yang jelas untuk penelitian / Keterbatasan anggaran untuk pembiayaan publikasi artikel pada	Tidak tercapainya sasaran strategis yakni Peningkatan publikasi penelitian dalam penerbit jurnal	Pedoman Pelaksanaan Penelitian oleh P3M Pelaksanaan Collaborative Research antar Pro	Risiko Reputasi	Dosen tidak memiliki luaran yang jelas untuk penelitian / Keterbatasan anggaran untuk pembiayaan publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional	Sedang	Kadang Kadang	Sedang

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
			jurnal ilmiah nasional bereputasi	yang bereputasi / Tidak tercapainya target kinerja untuk Dosen	diadanya pagu anggaran untuk publikasi luaran penelitian		bereputasi			
6	R-5	Kualitas Tata Kelola dan Kebermampuan kegiatan pengabdian masyarakat tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan	Pelaksanaan standar mutu kegiatan pengabdian masyarakat yang masih kurang optimal / Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang belum sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku	Kepuasan masyarakat terhadap Pengabdian STIA LAN Bandung / Tidak tercapainya sasaran strategis berupa peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Pedoman pengabdian kepada masyarakat Kurasi tentang Kegiatan pada Pengabdian Masyarakat di lingkungan Poltek Oleh P3M	Risiko Reputasi	laksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang belum sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku	Sedang	Kadang Kadang	Sedang
7	R-1	Tidak tercapainya target Mahasiswa yang memiliki IP	Kesadaran mahasiswa tentang masa studi / Tingkat Kehadiran Dosen	Tidak tercapainya sasaran strategis dalam hal peningkatan kualitas akademik dari lulusan mahasiswa	Pengendalian dari Dosen Pembimbing Akademik setiap semester / Pengetahuan	Risiko Reputasi	Pengawasan terhadap capaian pembelajaran yang masih kurang / Kesadaran Mahasiswa tentang masa studi	Sedang	Jarang	Rendah

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
			yang tidak mencukupi pengawasan terhadap capaian pembelajaran yang masih kurang	iswa	Masa Studi oleh Akademik berkala setiap semesterPeantauan dosen melalui Aplikasi ED LINK (baru diterbitkan Tahun ini)					
8	R-12	Turunnya Penyerapan Kinerja Anggaran Politeknik STIA LAN Bandung	Pelaksanaan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada akhir tahunPelaksanaan Kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan	Penyerapan dan konsistensi kegiatan menjadi tidak searas	Pemantauan melalui Simona laporanPantauan Kegiatan dilaksanakan 1 bulan sekali	Risiko Operasional	Pelaksanaan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada akhir tahun	Kurang Signifikan	Kadang Kadang	Rendah
9	R-4	Tidak tercapainya target jumlah Mahasiswa yang lulus tepat waktu	Kegiatan tugas akhir/tesis tidak terlaksana dengan BaikPembimbing tugas akhir (skripsi/tesis) yang tidak optimal dalam menjalankan	Tidak tercapainya sasaran strategis dalam hal peningkatan kualitas akademik dari	Pemantauan oleh Kaprodi bekerja sama dengan akademik melalui	Risiko Reputasi	egiatan tugas akhir/tesis tidak terlaksana dengan baik	Kurang Signifikan	Kadang Kadang	Rendah

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
			tugasnyaKesibukan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan bersamaan dengan pekerjaan	lulusan	progress tugas akhir MahasiswaCoaching Clinic penyusunan tugas akhirPantauan Pelaksanaan Perkuliahan Setiap Minggu dalam Kalender Akademik (Berita Acara Perkuliahan) Sosialisasi untuk Dosen Pembimbing tentang pedoman penulisan tugas akhir mahasiswaPengendalian kemajuan studi mahasiswa dilakukan					

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
					oleh Dosen PA (Penasehat Akademik)					
10	R-15	Kepuasan Pengguna Atas sarana dan prasarana tidak meningkat atau dibawah standar yang ditetapkan	Penyediaan sarana dan prasarana yang tidak atau dibawah standarProsedur dalam penggunaan sarana dan prasaran yang masih belum dipahami sepenuhnya oleh penggunaEfisiensi Anggaran	Tidak terpenuhinya sasaran strategis berupa peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik	Penetapan rencana dan program kerja untuk pengadaan sarana dan prasaranaPeneetapan RAB untuk pemeliharaan sarpras	Risiko Operasional	Prosedur dalam penggunaan sarana dan prasaran yang masih belum dipahami sepenuhnya oleh pengguna	Kurang Signifikan	Jarang	Rendah
11	R-11	Turunnya nilai IKPA dan revisi pagu tahun depan	Konsistensi Kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan oleh Unit di Politeknik STIA LAN Bandung	Penurunan kegiatan pada unit yang tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan nilai IKPA yang menyebabkan penurunan	Pelaporan Kegiatan Melalui Sistem Aplikasi SIMONA LAPORR evisi Anggaran ditetapkan 8 kaliPelaporan	Risiko Kepatuhan	Konsistensi Kegiatan yang dilakukan oleh unit di Politeknik STIA LAN Bandung	Kurang Signifikan	Jarang	Rendah

--

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
				Pagu untuk tahun depan secara keseluruhan nilai Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas	kegiatan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali					
12	R-3	Tidak tercapainya target jumlah Mahasiswa yang lulus tepat waktu	Pelaksanaan Studi yang Padat dengan Kegiatan Penunjang lainnyaKegiatan tugas akhir/tesis tidak terlaksana dengan baikPembimbing tugas akhir (skripsi/tesis) yang tidak optimal dalam menjalankan tugasnya	Tidak tercapainya sasaran strategis dalam hal peningkatan kualitas akademik dari lulusan	Pemantauan oleh Kaprodi bekerja sama dengan akademik melalui progress tugas akhir MahasiswaCoaching Clinic pen yusunan tugas akhirPemantauan Pelaksanaan Perkuliahan Setiap Minggu dalam Kalender Akademik	Risiko Reputasi	Kegiatan tugas akhir/tesis tidak terlaksana dengan baik	Kurang Signifikan	Jarang	Rendah

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
				Pagu untuk tahun depan secara keseluruhan nilai Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas	kegiatan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali					
12	R-3	Tidak tercapainya target jumlah Mahasiswa yang lulus tepat waktu	Pelaksanaan Studi yang Padat dengan Kegiatan Penunjang lainnyaKegiatan tugas akhir/tesis tidak terlaksana dengan baikPembimbing tugas akhir (skripsi/tesis) yang tidak optimal dalam menjalankan tugasnya	Tidak tercapainya sasaran strategis dalam hal peningkatan kualitas akademik dari lulusan	Pemantauan oleh Kaprodi bekerja sama dengan akademik melalui progress tugas akhir MahasiswaCoaching Clinic pen yusunan tugas akhirPemantauan Pelaksanaan Perkuliahan Setiap Minggu dalam Kalender Akademik	Risiko Reputasi	Kegiatan tugas akhir/tesis tidak terlaksana dengan baik	Kurang Signifikan	Jarang	Rendah

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
					Daftar Presensi Mahasiswa serta Dosen dan Berita Acara Perkuliahan3 . Evaluasi Dosen Setiap Semester						
14	R-17	Nilai Arsip turun	Pelaksanaan Arsip dokumen tidak terlaksanaPenyimpanan Arsip Tidak sesuai	Akuntabilitas pengelolaan menurunkebutuhan dokumen menjadi terhambat	Pelaksanaan Arsip sudah cukup baik, pengawasan arsip Gudang arsip tersedia dan adanya arsiparis di poltek STIA LAN Bandung	Risiko Kepatuhan	Pelaksanaan Arsip dokumen tidak terlaksana	Kurang Signifikan	Sangat Jarang		Sangat Rendah
15	R-16	Tingkat Kepuasan Pelanggan Tidak Sesuai /	Belum tercapai pelayanan prima dalam hal kemahasiswaanPelaksanaan aktivitas atau	Tidak tercapainya sasaran strategis yakni	Rencana kegiatan dan program berkelanjutan	Risiko Reputasi	Belum tercapai pelayanan prima dalam hal kemahasiswaan	Kurang Signifikan	Sangat Jarang		Sangat Rendah

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Risiko	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
		Dibawah Standar yang ditetapkan	kegiatan yang tidak sesuai dengan prosedur	tersedianya Program Studi yang Berkualitas	utan dari Kemahasiswaan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan berkolaborasi dengan BEM dan HIMA Poltek STIA LAN Bandung						
16	R-14	Kompetensi Tenaga Pendidik Tidak Berbasis Kompetensi Vokasional atau Tidak Meningkat	Anggaran yang terbatas untuk sertifikasi kompetensi teknis para Dosen dan Jadwal pelatihan vokasional terbatas	Tidak tercapainya sasaran peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik	Penjarangan minat untuk pelatihan dan bimtekKerjasama dengan pihak provider pelatihan eksternal	Risiko Operasional	Quota dan Jadwal pelatihan vokasional terbatas	Kurang Signifikan	Sangat Jarang		Sangat Rendah
17	R-8	Jurnal yang diterbitkan	Penulis masih berasal dari dalam	Adanya penurunan	Meminta Kesediaan	Risiko Reputasi	Penulis masih berasal dari	Kurang Signifikan	Sangat Jarang		Sangat Rendah

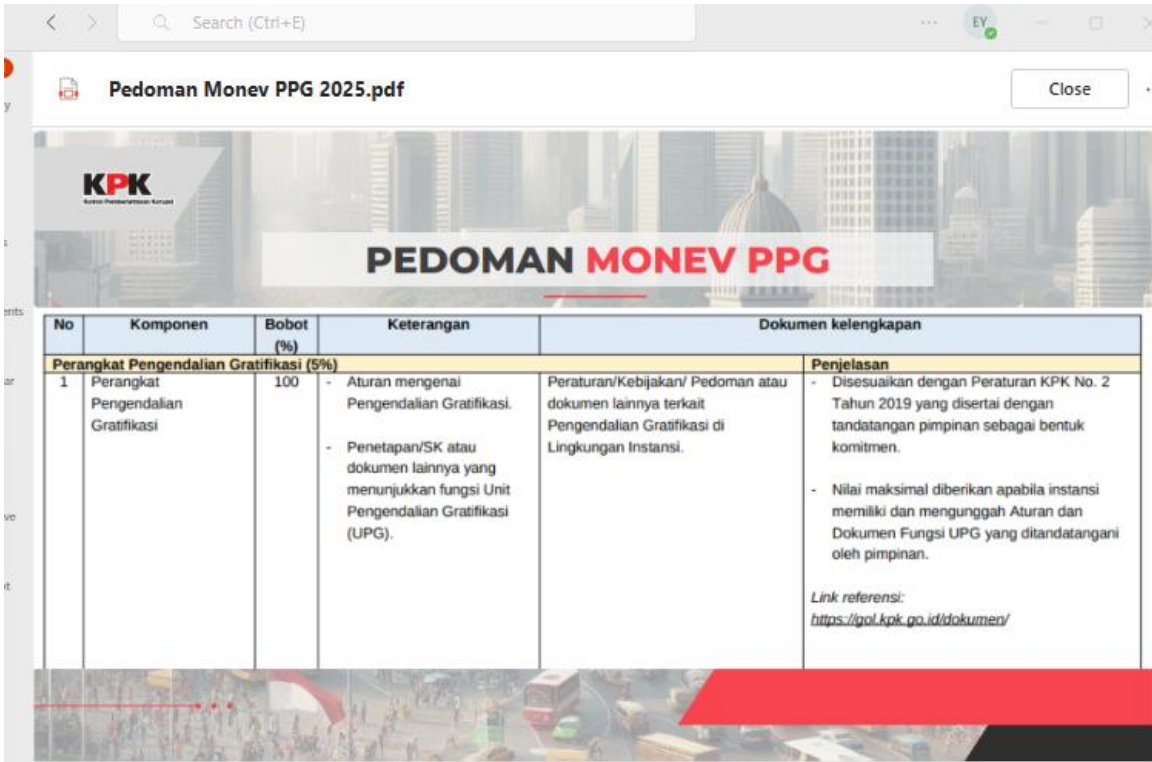
--

Prioritas	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Pengendalian	Kategori Risiko	Indikator Risiko Utama	Level Dampak	Level Kemungkinan	Level Risiko
		turun peringkat	negeriJumlah yang harus dipertahankan	Peringkat SINTA untuk jurnal yang diterbitkan oleh Politeknik STIA LAN Bandung	n reviewir asing yang memiliki k erjasama dengan Politeknik STIA LAN BandungKola borasi penulis dari luar negeri		dalam negeri	n		h

LKE ZI Hasil TPI Inspektorat

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS TAHUN 2025											
WBK											
Area Perubahan						Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	WAKANA
A. PENGUNGKIT						60.00					
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN				8.00	2.48	2.67	5.15	64.42%	OK
	2.	PENATAAN TATALAKSANA				7.00	2.50	2.50	5.00	71.43%	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR				10.00	3.75	3.50	7.25	72.53%	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS				10.00	4.01	4.51	8.52	85.15%	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN				15.00	3.27	6.88	10.14	67.62%	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK				10.00	3.61	4.18	7.78	77.83%	OK
TOTAL PENGUNGKIT									43.85	73.08%	OK
B. HASIL						40.00					
	I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL				22.50			17.66	78.47%	Tidak Lulus
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :			17.50			16.41	93.75%	OK
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja			5.00			1.25	25.00%	Tidak Lulus
	II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA				17.50			15.58	89.00%	OK
		-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :			17.50			15.58	89.00%	OK
TOTAL HASIL									33.23	83.08%	
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS									77.08		OK

Laporan



No	Komponen	Bobot (%)	Keterangan	Dokumen kelengkapan
Perangkat Pengendalian Gratifikasi (5%)				
1	Perangkat Pengendalian Gratifikasi	100	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan mengenai Pengendalian Gratifikasi. - Penetapan/SK atau dokumen lainnya yang menunjukkan fungsi Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). 	Peraturan/Kebijakan/ Pedoman atau dokumen lainnya terkait Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Instansi.
				Penjelasan <ul style="list-style-type: none"> - Disesuaikan dengan Peraturan KPK No. 2 Tahun 2019 yang disertai dengan tandatangan pimpinan sebagai bentuk komitmen. - Nilai maksimal diberikan apabila instansi memiliki dan mengunggah Aturan dan Dokumen Fungsi UPG yang ditandatangani oleh pimpinan. <p><i>Link referensi:</i> https://gol.kpk.go.id/dokumen/</p>

Implementasi Pemanfaatan Media (10%)				Penjelasan
1	Penyebaran pesan pengendalian gratifikasi	50	Penyebaran pesan melalui media (sasaran internal). Agar mendokumentasikan lokasi/titik/posisi penyebarannya.	Beberapa contoh di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan banner/poster/ spanduk/flyer/stiker; - Penyebaran surat edaran/surat himbauan; - Penyebaran melalui WA blast; - Pemasangan screensaver pada komputer (tampilan pengguna saat mengistirahatkan komputer); - Pemasangan <i>pop up</i> aplikasi internal Pegawai; - Penyebaran pesan melalui <i>broadcast email</i> pegawai; - Penayangan tv internal; - Pemberitaan upaya pengendalian gratifikasi di media lokal/nasional; - Penyebaran konten melalui Instagram, Facebook, website pemerintah daerah, website layanan publik; - Penayangan video pada tv layanan, <i>podcast</i>, <i>podcast/talkshow</i> radio, penayangan videotron. <p><i>Link referensi materi dan konten:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - https://gol.kpk.go.id/materi-sosialisasi/ - https://www.instagram.com/literasigratifikasi/ - https://www.tiktok.com/literasigratifikasi/ - https://jaga.id/ - https://gol.kpk.go.id/faq/
		50	Penyebaran pesan melalui media (sasaran eksternal). Agar mendokumentasikan lokasi/titik/posisi penyebarannya.	

Implementasi Diseminasi Pengendalian Gratifikasi (20%)		Penjelasan	
1	E-learning "Peningkatan Pemahaman Gratifikasi bagi Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara"	40	Mendorong pegawai yang belum pernah mengikuti e-learning gratifikasi untuk mendapat nilai sempurna di komponen ini pada tahun 2025.
		Sertifikat e-Learning Pengendalian Gratifikasi dengan minimal 10 peserta .	Untuk menjangkau lebih banyak peserta, UPG agar mengikutsertakan pegawai (<i>outsourcer</i> , pegawai baru, honorer) di OPD/satker/unit kerja yang memiliki risiko/rentan melalui pendaftaran e-learning secara kolektif oleh UPG. Link informasi e-learning: https://newlearning.kpk.go.id Link pendaftaran e-learning: https://tinyurl.com/DaftarKelasGratifikasi

2	Sosialisasi/ Diseminasi Pengendalian Gratifikasi	30	Sosialisasi/ Diseminasi kepada pihak internal (seluruh pegawai) di lingkungan instansi.	<p>Pelaksanaan sosialisasi dalam bentuk kegiatan <i>online/offline</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komitmen pimpinan (dibuktikan dengan narasumber/keynote speaker). - Diharapkan dilakukan di area/unit kerja yang memiliki risiko tinggi/rentan korupsi, di antaranya perizinan, pelayanan publik, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan SDM. <p>Bukti kegiatan: surat undangan, daftar peserta, laporan kegiatan, dokumentasi foto, materi paparan, dll.</p> <p>Contoh materi sosialisasi Internal: teladan pimpinan, upaya instansi dalam pengendalian gratifikasi, pengenalan gratifikasi, pelaporan gratifikasi, tata cara lapor, sanksi gratifikasi (di lingkungan instansi maupun sanksi pidana), manfaat laporan gratifikasi.</p> <p>Contoh materi sosialisasi Eksternal: teladan pimpinan, upaya instansi dalam pengendalian gratifikasi, pengenalan gratifikasi, dampak gratifikasi.</p>	<p>Materi sosialisasi sekurang-kurangnya memuat tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upaya pengendalian gratifikasi untuk memperbaiki persepsi dan menurunkan risiko korupsi (contoh: perbaikan SOP/prosedur layanan publik dapat disosialisasikan pada masyarakat); - Gratifikasi dan korupsi; - Sanksi gratifikasi (Pasal 12B UU No. 31 Tahun 1999 jo. 20 Tahun 2021) dan sanksi di lingkungan instansi; - Aturan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan instansi masing-masing; - Tata cara pelaporan gratifikasi dan peran UPG. <p>Link referensi materi dan konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> - https://goi.kpk.go.id/materi-sosialisasi/ - https://www.instagram.com/literasigratifikasi/ - https://www.tiktok.com/literasigratifikasi/ - https://jaga.id/ - https://goi.kpk.go.id/faq/
		30	Sosialisasi/ Diseminasi kepada pihak eksternal (mitra kerja, pelaku usaha/rekanan, masyarakat)		

Kegiatan Utama (10%)				Penjelasan
1	Pengisian kegiatan utama/core business dengan opsi sektor berdasarkan klasifikasi risiko Monev	100	Menjelaskan kegiatan utama pada sektor yang ada di SPI Tematik Gratifikasi dan Monev PPG: - pelayanan publik; - pengadaan barang dan/atau jasa; - pengelolaan Sumber Daya Manusia; - perizinan; - pemeriksaan/audit; - kewenangan lainnya.	Memberikan penjelasan mengenai kegiatan utama/core business dengan opsi sektor berdasarkan sektor pelayanan publik, pengadaan barang dan/atau jasa, pengelolaan Sumber Daya Manusia, perizinan, pemeriksaan/audit, dan kewenangan lainnya. - UPG dapat melakukan pengisian kegiatan utama/core business lebih dari satu sektor sesuai dengan unit kerja yang ada - UPG melakukan pengisian kegiatan utama/core business dengan mempertimbangkan identifikasi titik rawan gratifikasi
Pemetaan Titik Rawan (15%)				Penjelasan
1	Identifikasi titik rawan gratifikasi	100	Identifikasi risiko pada sektor: -pelayanan publik; -pengadaan barang dan/atau jasa; -pengelolaan Sumber Daya Manusia; -perizinan; -pemeriksaan/audit; -kewenangan lainnya.	Mengidentifikasi titik rawan gratifikasi dan/atau memahami risiko terjadinya gratifikasi pada aktivitas kewenangan/core business yang mempertimbangkan faktor internal maupun faktor eksternal pada instansi. Kegiatan identifikasi titik rawan gratifikasi bertujuan untuk memastikan instansi memahami adanya risiko terjadinya gratifikasi pada aktivitas/ kewenangan pada instansi. - UPG agar merujuk pada hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) khususnya pada ranah yang memiliki skor gratifikasi rendah (khusus Pemda dan Kementerian/Lembaga) . - Instansi harus memetakan area rawan yang berisiko tinggi atau sedang (esensial).

Mitigasi Risiko (15%)				Penjelasan
1	Mitigasi risiko	100	Mitigasi risiko pada sektor: -pelayanan publik; -pengadaan barang dan/atau jasa; -pengelolaan Sumber Daya Manusia; -perizinan; -pemeriksaan/audit; -kewenangan lainnya.	Melakukan mitigasi risiko atas hasil pemetaan/ identifikasi titik rawan gratifikasi yang ada pada instansi dan melampirkan bukti pendukung upaya perbaikannya/tindak lanjut. - Mitigasi dalam rangka perbaikan komponen skor Survei Penilaian Integritas (SPI) khususnya pada ranah yang memiliki skor gratifikasi rendah (khusus Pemda dan Kementerian/Lembaga) . - Instansi harus memetakan area rawan yang berisiko tinggi atau sedang (esensial).
Hasil Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (15%)				Penjelasan
1	Pelaporan penerimaan dan/atau penolakan gratifikasi	100	Menyampaikan pelaporan penerimaan dan/atau penolakan gratifikasi meliputi laporan yang dikelola instansi serta yang diteruskan ke KPK melalui aplikasi GOL.	Rekapitulasi laporan gratifikasi (baik yang dikelola UPG maupun yang disampaikan langsung ke KPK) di tahun berjalan. *Memperhatikan ketepatan waktu penyampaian (dalam waktu 30 hari kerja)* Nilai maksimal apabila melaporkan penerimaan gratifikasi kategori wajib lapor (penetapan Milik Negara) dalam tahun berjalan.

Inovasi (10%)				Penjelasan
1	Inovasi Pengendalian Gratifikasi	100	Menyampaikan inovasi pengendalian gratifikasi di lingkungan instansi yang memperhatikan identifikasi titik rawan praktik gratifikasi, kebaruan/nilai tambah, strategi keberlanjutan, dampak dan keterlibatan pemangku kepentingan.	Inovasi pengendalian gratifikasi dalam pelaksanaan di bidang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Sumber Daya Manusia; - Pengadaan Barang dan Jasa. Contoh inovasi Tahun 2024: Dashboard Kompas Integritas, Media Berbagi Informasi di KPP Pratama Gianyar. Akses media pembelajaran dan konsultasi tentang integritas, gratifikasi, dan saluran pengaduan.
				Penyampaian disertai dengan Dokumen Pendukung. Link referensi inovasi Tahun 2024: https://tinyurl.com/inovasiupg2024

1a. Format Pemantauan Penyebaran Pesan_Pemanfaatan Media

A	B	C	D	E	F	G	H	I
Unit Kerja	Sasaran	Judul Penyebaran Pesan	Tanggal Tayang	Jenis Penayangan	Jenis Penyebaran Pesan Gratifikasi	Materi Konten	Kendala	link dokumentasi (format pdf maksimal 10MB)
Politeknik STIA LAN Bandung	Eksternal	Bela Negara	10 Agustus 2025	Online	Konten Online (IG)	Pembelajaran Bela Negara dan Kampus Tanpa Gratifikasi	Tidak ada	https://www.instagram.com/inbunabandung/ReelT3nzzzlv/
	Internal dan Eksternal	No Suap no Gratifikasi	Januari 2025	Offline	Banner/Poster/Spanduk/Flyer	Banner Reformasi Birokrasi No Gratifikasi	Tidak ada	https://drive.google.com/file/d/17m6XSkzAThZuPKjS48_vUSQxqj-Baz/view?usp=sharing
	Internal dan Eksternal	no Pungli No Gratifikasi	Maret 2025	Offline	Banner/Poster/Spanduk/Flyer	No PUNGLI NO GRATIFIKASI Setiap Lantai di Politeknik STIA LAN Bandung	Tidak ada	https://drive.google.com/file/d/1MlPY5kzBErvmZ3oOU3lPXaGnk35dC4/view?usp=drive_link

1b. Format Pemantauan Diseminasi

Unit Kerja	Jenis Diseminasi	Sasaran Kegiatan	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan		Klasifikasi	Narasumber		Jumlah Peserta			Isi Materi	Kendala	Link Bukti Pendukung (Masing-masing 1 file pdf maksimal 10MB)		
					Nama Lokasi	Nama Kota/Kab		Asal	Nama Narasumber	Internal	Eksternal	Eksternal (misal peserta Pelatihan)			Undangan	Daftar Hadir	Dokumentasi
Politeknik STIA LAN Bandung	Sosialisasi	Eksternal	Perlemuan Orang Tua Mahasiswa	30 Juli 2025	Aula Politeknik STIA LAN Bandung	Bandung	Hybrid	Luring	Nur Imam Taufik		300 Peserta	Orang Tua Mahasiswa	Kampus no KKN no Gratifikasi			https://www.youtube.com/watch?v=Wg6M59JdLcKpprygUbcG9axRi25pyBz0GHlGxnbBYW5k4W5n https://drive.google.com/file/d/1v6f0dery17Cz8fV_LiF111281vth-RKQARZ_6L5Wm7U2updrive_link	
	Sosialisasi	Eksternal	PKM/Mahasiswa Baru Politeknik	7 Agustus	Politeknik STIA LAN	Bandung	Luring	Luring	Ramdan Priatna &		350 mahasiswa	WBS dan No Gratifikasi			https://drive.google.com/drive/folders/1tgrBeOclSP2P350V8S2S8RReUJ2KO		

Format Pemantauan Pelaporan Gratifikasi Tahun 2025

Laporan Gratifikasi Semester 1 Tahun 2025											
No	Nama Pelapor	Jabatan	Tanggal Penerimaan/ Penolakan Gratifikasi	Tanggal dilaporkan ke UPG	Pemberi Gratifikasi	Jenis Laporan	Hubungan dgn Pihak Pemberi	Jenis Obyek Gratifikasi	Uraian Obyek Gratifikasi	Estimasi Nilai Obyek Gratifikasi	Pemanfaatan Obyek
1		Tidak ada									
2											
3											
4											
5											
6											

Form Laporan Inovasi Pengendalian Gratifikasi

Form Laporan Inovasi Pengendalian Gratifikasi**Unit: POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG**

Judul Inovasi	Pelaporan dan Edukasi Gratifikasi Terintegrasi
Identifikasi Masalah, Latar Belakang dan Tujuan	<p>Pelaporan gratifikasi masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam proses pelaporan, rendahnya partisipasi pegawai dalam melaporkan gratifikasi, serta kurangnya pemahaman sivitas akademika mengenai aturan gratifikasi.</p> <p>Dasar teknis Aturan untuk pelaksanaan Gratifikasi pun belum tersedia, sehingga hanya sebagian pegawai yang memahami perihal pelaporan tersebut, dan pegawai yang memahami perihal pelaporan tersebut.</p> <p>Dengan adanya inovasi ini, maka untuk sistem (bukan Sistem Informasi) maka akan terciptanya lingkungan anti gratifikasi dan pelaporan (jika ada) tanpa adanya ketergantungan pada suatu individu</p> <p>manfaat yang dilaksanakan tidak hanya untuk Internal tetapi untuk Pemangku kepentingan khususnya mahasiswa yang belum mengetahui alur pelaporan gratifikasi dan juga "do and Don't" dalam pemberian hadiah kepada pegawai Politeknik STIA LAN Bandung</p>
Deskripsi Inovasi	<p>Menciptakan sistem pelaporan gratifikasi yang mudah diakses, transparan, dan dilengkapi dengan materi edukasi untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap bahaya gratifikasi. Dan pembuatan aturan yang komprehensif</p>
Status Inovasi	Berjalan
Dokumentasi	SOP -